PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA PERMAINAN KARTU KARIR TERHADAP SIKAP PILIHAN KARIR SISWA KELAS IX E DI SMP NEGERI 1 UNGARAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

oleh
Agus Priambodo
1301411007

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa Di SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016" ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 7 Januari 2016

METERAI TEMPEL
F1797ADF890718466
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016" ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 4 Februari 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Eddy Hulyono, M.Si
NIP. 19600704 200501 1 001

Sekretaris

Kusnanto Kurniawan, M.Pd., Kons
NIP. 19710114 200501 1 002

Penguji I

Drs. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons
NIP. 19600605 199903 2 001

Penguji II

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons
NIP. 19600205 199802 1 001

Penguji III/Pembimbing

Heru Mugiarso M.Pd., Kons
NIP. 19610602 198403 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Jadilah apapun yang sedang anda cari. Bila anda ingin sehat, hiduplah dengan sehat, bila anda ingin bahagia hiduplah dengan bahagia, bila anda ingin kaya, hiduplah seperti orang kaya, yang tidak takut berbagi semua ***harta-nya*** dengan siapa saja" (Dr. Wayne Dyer).

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Bapak Tarikun dan Ibu Songidah yang selalu membimbingku, memberikan dukungan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, serta doa yang tidak pernah terputus setiap saat, agar selalu berhasil dan sukses untuk putra-putrinya.
2. Kakak dan adik, Selamet Adi Putranto, S.pd dan Agustina Zulfian Ningrum yang selalu memberikan semangat.
3. Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling angkatan 2011
4. Almamaterku UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWTyang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa Kelas IX E Di SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi ini diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016 sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir termasuk dalam kategori sedang. Sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016 setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir termasuk dalam kategori tinggi, maka terdapat sikap pilihan karir siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

Penyusunan skripsi ini berdasarkan atas penelitian eksperimen yang dilakukan dalam suatu prosedur yang terstruktur dan terencana. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor UNNES yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.

2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan FIP UNNES yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian untuk penyelesaian skripsi sekaligus sebagai penguji kedua.
4. Drs. Heru Mugiarso, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons, sebagai penguji utama.
6. Kusnarto Kurniawan, M.Pd.,Kons, sebagai sekretaris ujian
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal pengetahuan, bimbingan, dan motivasinya selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesai.
8. Sukardi, S.Pd, M. Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu serta bekerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Endang Sriningsih, S.Pd.selaku guru BKyang telah memberikan ijin, bersedia membantu dan bekerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Siswa-siswi Kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran.
11. Teman-teman kontrakan 48 Family yang telah memberikan semangat dan do’a.
12. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

13. Serta berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya terkait dengan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.

Semarang, 2016

Penulis

ABSTRAK

Priambodo, Agus. 2016. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa Kelas IX E Di SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Drs. Heru Mugiarso, M.Pd., Kons.

Kata Kunci: sikap pilihan karir, bimbingan kelompok, permainan kartu karir

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ditemukan di kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran yang menunjukan sikap kebingungan dalam memilih karir dimasa depan.. Hasil IKMS menunjukan bahwa siswa masih bingung bagaimana informasi dan strategi tentang sekolah lanjutan, belum mampu untuk menyalurkan bakat yang mengarah pada karir tertentu, bingung menghadapi ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan, bingung cara memilih pekerjaan dan belum memiliki cita-cita. Data ini diperkuat dengan hasil wawancara pada guru BK, dimana para siswa masih bingung dengan sikapnya dalam memilih karirnya kedepan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat berpengaruh terhadap sikap pilihan karir siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pre-test and post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran yang berjumlah 35 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel yang diambil berjumlah 10 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara dan skala psikologis yaitu skala sikap pilihan karir. Teknik analisis data menggunakan *deskriptif persentase* dan uji *wilcoxon pairs match.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap pilihan karir siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir mengalami peningkatan sebesar 11,82%. Media permainan kartu karir dapat digunakan untuk menjadikan siswa memahami akan kemampuan yang ada pada dirinya. Selain itu diperloleh data melalui uji *wilcoxon pairs match* dengan n=8 taraf signifikansi 5% didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Simpulan dari penelitian ini bahwa setelah diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terdapat peningkatan sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP negeri 1 Ungaran, dan terbukti bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berperngaruh pada sikap pilihan karir siswa. Saran yang dapat diberikan agar Guru BK di sekolah meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir yang bertujuan untuk meningkatkan sikap pilihan karir siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN ii

PERNYATAAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR DIAGRAM xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Skripsi 9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu 11
2.2 Sikap Pilihan Karir 12
2.2.1 Hakikat Sikap Pilihan Karir 13

2.2.2 Pengertian Bimbingan Karir 15

2.2.3 Tujuan Bimbingan Karir 15

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir 16

2.2.4.1 Faktor *Internal* 16

2.2.4.2 Faktor *Eksternal* 19

2.2.5 Aspek Dan Strategi Pemilihan karir..... 20

2.3 Bimbingan Kelompokdengan Media Permainan Kartu Karir..... 25

2.3.1 Pengertian Bimbingan kelompok 25

2.3.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok 27

2.3.3 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok 28

2.3.4 Asas Layanan Bimbingan kelompok 28

2.3.5 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan kelompok 29

2.3.6Media Permainan Kartu Karir 31

2.3.6.1 Media Pengertian Permaianan Kartu Karir 32

2.3.6.2 Fungsi Permaianan Kartu Karir 33

2.3.6.3 Langkah-Langkah Permaianan Kartu Karir 34

2.4 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa 34

2.5 Hipotesis..... 38

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 39

3.2 Desain Penelitian 40

3.2.1 *Try Out* 40

3.2.2 *Pre- test* 40

3.2.3 *Treatment* 41

3.2.4 *Post-test*..... 41

3.3 Populasi dan Sampel penelitian 42

3.3.1 Populasi 42

3.3.2 Sampel 42

3.3.3 Teknik Sampling 43

3.4 Variabel Penelitian 43

3.4.1 Identifikasi Variabel Penelitian..... 44

3.4.2 Hubungan Antar Variabel 44

3.4.3 Definisi Operasional Variabel..... 44

3.4.3.1 Sikap Pilihan Karir..... 45

3.4.3.2 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media permainan Kartu Karir 45

3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data 46

3.5.1 Metode Pengumpulan Data 46

3.5.1.1 Skala Psikologis 46

3.5.1.2 Wawancara..... 47

3.5.2 Alat Pengumpulan Data 47

3.6 Penyusunan Instrumen 49

3.7 Validitas dan Reliabilitas 50

3.7.1 Validitas 50

3.7.2 Reliabilitas 51

3.8Metode Analisis Data 52

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 54
4.1.1 Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media permainan Kartu Karir..... 55
4.1.2 Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media permainan Kartu Karir..... 57
4.1.3 Perbedaan Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media permainan Kartu Karir 60
4.1.3.1 Deskriptif Persentase 60
4.1.3.1.1 *Fase Fantasi* dan *Tentatif*..... 63
4.1.3.1.2 *Fase Realistis* 64
4.1.3.2 Hasil Analisis Uji Beda (*Uji Wilcoxon*) 66
4.2 Pembahasan 67
4.3 Keterbatasan Penelitian 70

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan 72
5.2 Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Jumlah Populasi Dalam Penelitian 42
3.2 Penskoran Item 48
3.3 Kategori Tingkatan Skala Sikap Pilihan karir 49
4.1 Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir 55
4.2 Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Tiap Indikator 57
4.3 Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir 58
4.4 Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Tiap Indikator 59
4.5 Peningkatan Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan kelompok dengan Media Permaianan Kartu Karir 60
4.6 Peningkatan Sikap Pilihan Karir Siswa Tiap Indikator Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan kelompok dengan Media Permaianan Kartu Karir 62
4.7 Indikator *Fase Fantasi* dan *Tentatif* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan kelompok dengan Media Permaianan kartu Karir 63
4.8 Indikator *Fase Realistis* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan kelompok dengan Media Permaianan kartu Karir..... 65
4.9 Hasil Uji *Wilcoxon* 66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1 Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir 56

4.2 Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir 58

4.3 Peningkatan Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir 61

4.4 Peningkatan Sikap Pilihan Karir Siswa Tiap Indikator Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir 62

4.5 Indikator *Fase Fantasi* dan *tentatif* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan kelompok dengan Media permainan kartu Karir 64

4.6 Indikator *Fase Realistis* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan kelompok dengan Media permainan kartu Karir..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.4.1 Kerangka Berfikir 37
3.1 *One-Group PreTest-PostTest Design* 41
3.2 Hubungan Antar Variabel 44
3.3 Langkah Penyusunan Instrumen 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nama Siswa 76
2. Daftar Anggota Bimbingan Kelompok 77
3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum *Try Out* 78
4. Instrumen Sebelum *Try Out* 80
5. Uji Validitas Instrumen 86
6. Reliabilitas Instrumen 91
7. Kisi-kisi Instrumen Setelah *Try Out* 92
8. Instrumen Setelah *Try Out* 94
9. Tabulasi Hasil *Pre-Test* 99
10. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling 104
11. Laporan Pelaksanaan Program 136
12. Laiseg 160
13. Daftar Hadir Siswa 162
14. Tabulasi Hasil *Post-Test* 170
15. Hasil IKMS 174
16. Pedoman Wawancara 185
17. Dokumentasi Penelitian 186
18. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 189

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Individu merupakan mahluk yang unik dengan berbagai keragaman pada dirinya. Tidak ada individu di dunia ini yang memiliki kesamaan 100% meskipun individu itu terlahir memiliki kembaran sekalipun. Satu hal yang membedakan individu satu dengan individu lainya ialah rupa dan pemikirannya (SDM). Inilah yang paling membedakan rupa dan terutama pemikiran, individu memiliki sikap berbeda dalam mengambil keputusan dan tindakan saat dalam menemui pilihan. Melihat dari pemikiran individu saja sudah bisa menilai, individu itu merupakan individu yang berkualitas ataupun individu kurang berkualitas. Keadaan individu yang seperti inilah yang perlu diarhkan agar menjadi individu yang lebih baik lagi.

Salah satu upaya untuk mengarahkan individu agar menjadi lebih baik lagi, salah satunya melalui pendidikan. Hal ini seseuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 yaitu Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu ciri atau karakteristik bahwa individu berhasil dalam pendidikan ialah bagaimana individu tersebut dalam bersikap memilih karirnya kedepan, mengacu pada menyikapi informasi tentang diri sendiri dan menyikapi informasi tentang studi lanjut atau pekerjaannya. Sementara itu untuk menyikapi pilihan karir, individu membutuhkan bantuan guru yang mampu memahami secara konseptual aturan praktik tentang karir. Guru yang tepat untuk membantu meyikapi pilihan karir siswa di Sekolah ialah guru BK. Seorang guru BK bukanlah guru mata pelajaran akan tetapi seorang pembimbing yang ada di sekolah yang bertugas untuk memantau perkembangan siswa agar bisa selalu mengoptimalkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Seorang guru BK memiliki tugas yang sangat mulia yang salah satunya yaitu agar seorang siswa dalam bersikap memilih karir di masa depannya tidak mengalami kesalahan. Oleh karena itu peran guru BK untuk membantu siswa dalam bersikap memilih karirnya menjadi sangat penting bagi siswa.

Secara umum terdapat 4 bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karir. Bidang pribadi merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam hal memecahkan masalah-masalah yang sangat kompleks dan bersifat rahasia. Bidang sosial merupakan usaha bimbingan, dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan. Bidang belajar layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Bidang karir adalah suatu

usaha yang dilakukan untuk membantu individu (peserta didik) dalam memilih dan mempersiapkan suatu pekerjaan, termasuk didalamnya berupaya mempersiapkan kemampuan yang diperlukan untuk memasuki suatu pekerjaan. Namun perlu diketahui masing-masing bidang tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk perkembangan dan kebutuhan siswa.

Mengacu kepada beberapa pandangan diatas, memberikan sikap pilihan karir merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa. Karir bukan pekerjaan, melainkan serangkaian urutan (*sequences*) pekerjaan atau okupasi-okupasi pokok utama (*major*) yang dilaksanakan atau dijabat seseorang sepanjang hidupnya, atau dapat juga dikatakan bahwa karir seseorang terlambang pada urutan (*suquences)* jabatan-jabatan utama yang ditekuni seseorang selama kehidupannya. Hornby, 1957 (dalam Walgito, 2010 : 201) Karir adalah pekerjaan seseorang yang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuanya, dan minatnya. Donal E.Super (dalam Dewa K.Sukardi, 1994:17) karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Menurut Munandir (1996:237) karir adalah pengambilan keputusan kerja itu proses *developmental* dan pengambilan keputusan menyangkut pekerjaan itu suatu proses yang panjang serta pekerjaan itu sendiri berkembang. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan karir sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja dan mengambil keputusan menyangkut pekerjaan tersebut merupakan suatu proses yang panjang serta

pekerjaan itu sendiri berkembang walaupun dalam pekerjaan yang sama. Oleh karena itu, membantu siswa dalam bersikap memilih karirnya lebih awal merupakan langkah yang baik.

Berdasarkan hasil analisis IKMS pada kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016 diperoleh derajat masalah (prioritas) tentang belum mampunya siswa dalam bersikap memilih karir yang tepat untuk dirinya. Ada 5 derajat masalah (prioritas) dalam IKMS yaitu: (1) Bila kolom derajat masalah adalah segera berarti berwarna merah, (2) Bila kolom derajat masalah adalah tinggi berarti berwarna coklat, (3) Bila kolom derajat masalah adalah sedang berarti berwarna hijau, (4) Bila kolom derajat masalah adalah rendah berarti berwarna putih, (5) Bila kolom derajat masalah adalah tidak masuk berarti berwarna putih. Adapun perolehan masing-masing item yang dimaksud adalah bingung bagaimana informasi dan strategi tentang sekolah lanjutan (menunjukan kolom derajat masalah tinggi (warna coklat) dengan persentase 33,3%), kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah pada karir tertentu (menunjukan kolom derajat masalah tinggi (warna coklat) dengan persentase 36,1%), Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karir (menunjukan kolom derajat masalah tinggi (warna coklat) dengan persentase 22,2%), Kiat menghadapi ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan (menunjukan kolom derajat masalah tinggi (warna coklat) dengan persentase 25,0%), Cara memilih Pekerjaan (menunjukan kolom derajat masalah tingi (warna coklat) dengan persentase 27,8%), Bingung belum memiliki cita-cita (menunjukan kolom derajat masalah sedang (warna hijau) dengan persentase 16,7%). Mengacu pada

data tersebut sangat disayangkan apabila membiarkan siswa masih bingung bagaimana dalam bersikap memilih karirnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perlakuan agar permasalahan tersebut tidak semakin berlanjut.

Untuk mendukung data diatas peneliti melakukan kegiatan wawancara pada guru BK untuk membantu siswa dalam meyikapi pilihan karirnya. Adapun secara garis besar terjadi permasalahan berupa, belum mampunya siswa dalam menyikapi pilihan karirnya, itu terjadi pada kelas XI E di SMP Negeri 1 Ungaran, Hasil wawancara sebagi berikut: (1) Siswa masih bingung dengan sikapnya dalam memilih karirnya kedepan, (2) Siswa masih belum bisa menyikapi bagaimana merencanakan karirnya, (3) Siswa masih belum bisa menyikapi tentang kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, (4) Siswa masih belum bisa menyikapi bagaimana mengarahkan minatnya yang tepat, (5) Siswa belum bisa menyikapi bagaimana memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya , (6) Siswa masih belum bisa menyikapi bagaimana memilih jenis pekerjaan yang tepat untuk dirinya, (7) Siswa belum bisa menyikapi bagimana menentukan jenis sekolah lanjutan yang tepat untuk dirinya.

Layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk membahas masalah umum terkait bagaimana sikap siswa dalam memilih karir. Hal ini senada dengan pendapat Prayitno (2004:309) yang menyetakan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok memiliki ciri khas tersendiri yakni memanfaatkan kelompok dalam proses layanan. bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan

keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat profesional, vokasional, dan sosial (Gazda dalam Prayitno,2004:309). Selain dari itu juga menurut Charles L.Thompson (dalam Winkel,2004:585) menyatakan kebanyakan program bimbingan kelompok yang berorientasi menunjang perkembangan siswa dan bersifat *developmental* salah satunya untuk membantu siswa mencapai sukses dalam studi akademik dan mengembangkan tentang pemahaman dunia kerja dan apresiasi terhadap karir di masa depan.

Maka dari itu bimbingan kelompok merupakan layanan yang tepat untuk membantu para siswa agar lebih bisa bersikap dalam memilih karirnya kedepan. Dengan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan dapat memantapkan sikap siswa dalam memilih studi lanjut atau pilihan karir para siswa. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok ini juga akan diberikan media permainan kartu karir. Permainan ini diharapkan akan menjadikan para siswa lebih mantap dan yakin dalam bersikap dengan pilihan studi lanjutnya atau pilihan karirnya. Melalui permainan ini juga diharapkan para siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa Kelas IX E Di SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2015/2016.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu “apakah ada perbedaan sebelum dan setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran ?”. Rumusan masalah utama tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga rumusan masalah meliputi :

1.2.1 Bagaimana sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permaianan kartu karir ?

1.2.2 Bagaimana sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permaianan kartu karir?

1.2.3 Bagaimana pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakanya penelitian ini berdasarkan uraian rumusan masalah di atas adalah “untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permaianan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa”. Adapaun secara lebih rinci tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah :

1.3.1 Menguji sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

1.3.2 Menguji sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

1.3.3 Menguji perbedaan sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran sebelum dan setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

1.4 Manfaat Penelitian

Mafaat yang didapat dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mengatasi masalah sikap pilihan karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

1.4.1.2 Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tetapi dalam ruang lingkup yang lebih luas dan lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti berikutnya hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan layanan bimbingan kelompok.

1.4.2.2 Bagi konselor dapat menjadi acuan alternatif dalam pemberian layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa dalam bersikap memilih karirnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam menelaah skripsi ini, maka perlu disusun sistematika skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir dari skripsi.

1.5.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat tentang halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram, daftar gambar dan daftar lampiran.

1.5.2 Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri atas lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, penutup.

Bab 1 Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai kajian pustaka dan teori yang relevan dengan tema dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang teoritis yang membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian yakni (1) penelitian terdahulu, (2) sikap pilihan karir meliputi pengertian sikap, pilihan karir, faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, strategi pemilihan karir, (3) layanan bimbingan kelompok meliputi pengertian layanan bimbingan kelompok,

tujuan layanan bimbingan kelompok, komponen layanan bimbingan kelompok, asas layanan bimbingan kelompok, prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok, (4) teknik permainan kartu karir yang meliputi pengertian, langkah-langkah permainan kartu karir (5) pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir.

Bab 3 Metode Penelitian, yang menguraikan tentang rancangan penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian prosedur penyusunan instrumen, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini dijelaskan tentang persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil analisis data secara statistik dan pembahasan.

Bab 5 Penutup. Pada bab ini berisi tentang penyajian simpulan hasil penelitian dan penyajian saran sebagai implikasi dari hasil penelitian.

1.5.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang mendukung penelitian meliputi: (1) penelitian terdahulu, (2) sikap pilihan karir, (3) layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, (4) pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa, dan (5) hipotesis.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujunnya untuk bahan masukan bagi pemula dan untuk membandingkan antara peneliti yang satu dengan yang lain. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini antara lain dipaparkan dibawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwati (2012) tentang model bimbingan kelompok dengan teknik fun game untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik fun game untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan kelas di SMP Negeri 2 Brangsong.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Mahdalena Leksana (2013) tentang pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan mematangan karir siswa. Hasil dari penelitian ini ternyata benar bimbingan karir berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Lamongan.

Penelitian yang dilakukan oleh Edris Zamroni (2014) tentang pengembangan multimedia interaktif bimbingan karir untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir pada program peminatan siswa SMP. Hasil dari penelitian ini memang lebih baik bila pengembangan multimedia interaktif bimbingan karir untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir pada program peminatan siswa SMP, akan tetapi perlu ada perbaikan dalam hal tata bahasa sehingga dapat digunakan dan menambahkan beberapa komponen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanti (2014) tentang penerapan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B RA Muslimat NU Rejosari 1 Bandongan Magelang. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan membaca pada siswa yang cukup signifikan.

Mengacu pada empat penelitian terdahulu di atas menunjukan bahwa penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir ini semakin memperkuat dan melengkapi penelitian terdahulu. Penelitian ini juga menguatkan hipotesis bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016.

2.2 Sikap Pilihan Karir

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai: (1) hakikat sikap pilihan karir, (2) pengertian bimbingan karir, (3) tujuan bimbingan karir, (4) faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, (5) aspek dan strategi pemilihan karir

2.2.1 Hakikat Sikap Pilihan Karir

Menurut Abu Ahmadi (2009:148) kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi itulah yang dinamakan sikap. Sikap adalah suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Fishbein dan Ajzen, Oskamp, Petty dan Cacippo berpendapat sikap adalah penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek. Menurut Secord dan Backman sikap adalah keteraturan dalam hal perasaan, pemikiran, dan predisposisi tindakan seseorang pada suatu aspek dilingkungan sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan sikap adalah suatu hal yang menentukan sifat, hakikat tentang penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek situasi dan adanya keteraturan dalam hal perasaan, pemikiran, predisposisi tindakan seseorang pada suatu aspek.

Sikap mengandung tiga bagian, yaitu *kognitif* (keyakinan, kesadaran), *afektif* (perasaan), dan *konatif* (perilaku). Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, berisi persepsi, kepercayaan, dan *stereotipe* yang dimiliki individu mengenai sesuatu, Sesuatu yang telah terpolakan dalam fikiran, tidak selalu akurat. Komponen *afektif* merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional, Perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu, banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek termaksud. Komponen *konatif* merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang, Bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan

dan perasaannya terhadap stimulus tersebut, Kecenderungan berperilaku belum tentu akan benar-benar ditampakkan dalam bentuk perilaku yang sesuai.

Ginzberg 1984 (dalam Munandir, 1996:92) Pilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaanya. Ini mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud mereka dapat lebih mencocokan tujuan-tujuan karir yang terus berubah-ubah dengan kenytaan dunia kerja. Karier bukan pekerjaan, melainkan serangkaian urutan *(sequences)* pekerjaan atau okupasi-okupasi pokok utama *(major)* yang dilaksanakan atau dijabat seseorang sepanjang hidupnya, atau dapat juga dikatakan bahwa karir seseorang terlambang pada urutan *(suquences)* jabatan-jabatan utama yang ditekuni seseorang selama kehidupannya. Donal E.Super (dalam Munandir, 1996:93) pilihan karir merupakan fungsi tahap perkembangan orang dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang dinamakan super tugas-tugas perkembangan pekerjaan. Sedangkan menurut Munandir (1996:237) karir adalah pengambilan keputusan kerja itu proses *developmental* dan pengambilan keputusan menyangkut pekerjaan itu suatu proses yang panjang serta pekerjaan itu sendiri berkembang. Jadi dapat disimpulkan pilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas dan mencari kepuasan dari pekerjaanya.

Penjelasan tentang pengertian sikap dan penjelasan tentang pengertian pilihan karir dapat disimpulkan jadi sikap pilihan karir adalah keyakinan tentang

penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek situasi dan adanya keteraturan dalam hal perasaan, pemikiran, *predisposisi* lalu proses pengambilan keputusan itu berlangsung sepanjang hayat dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas dan mencari kepuasan dari pekerjaanya

2.2.2 Pengertian Bimbingan Karir

Hornby, 1957 (dalam Walgito, 2010 : 201) Karier adalah pekerjaan seseorang yang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuanya, dan minatnya. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Bimbingan karir adalah salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Bimbingan karir hanyalah merupakan salah satu aspek atau bagian saja dari bimbingan keseluruhan.

2.2.3 Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir menurut Walgito (2010 : 202-203) adalah membantu para siswa agar :

a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat bakat, sikap, dan cita-citanya.
b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depanya.
d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

e. Para siswa dapat merencanakan masa depanya, serta menemukan karier dan kehidupanya yang serasi atau sesuai. Selain dari itu menurut Munandir (1996 : 122) pemahaman diri dan pengambilan keputusan dari sudut bimbingan, keputusan yang diambil seseorang adalah keputusan yang "tepat". Apa yang dimaksudkan adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik objektif maupun subjektif. Salah satu dari padanya adalah bahwa individu yang bersangkutan mengenal dan paham akan dirinya sendiri : siapa dia, bagaimana keadaan dirinya, bagaimana dia memandang dirinya, dan bagaimana di menerima dirinya. Pemahaman diri pada seseorang bukanlah pembawaan sejak lahir melainkan hasil belajar melalui pengalaman-pengalamannya.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi karir meliputi dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari diri individu dan faktor yang bersumber dari lingkungan dan orang lain. Kedua faktor ini sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pemilih karir.

2.2.4.1 Faktor Internal

(1) Nilai-Nilai Kehidupan (*values)*

Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan bagi gaya hidup seseorang (*life style*), (Winkel, 2004:647).

(2) Taraf *Intelegensi* (kecerdasan)

Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan (Winkel, 2004:648). Kemampuan inteligensi yang dimiliki oleh individu memegang peran yang penting sebab kemampuan itelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karier dan juga sebagai

pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu. Adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga hal itu memperkuat asumsi bahwa kemampuan inteligensi itu memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf inteligensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang ynag memiliki taraf inteligensi yang lebih rendah. Kemampuan inteligensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan yang penting, sebab kemampuan inteligensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan atau karir dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

(3) Bakat

Bakat yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian (Winkel,2004:649). Menurut Rudi Mulyatiningsih (2004:91) bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Untuk itulah kiranya perlu sedini mumgkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak disekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan atau karir para murid setelah menamatkan studinya perlulah kiranya pada setiap siswa disekolah dilaksanakan tes bakat. Sedangkan menurut Munandir (1992:17) bakat *(aptitude)* adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat

terwujud. Bakat memilki pengaruh dalam karir khususnya dalam kesuaian bakat dengan pilihan jabatan atau karir, individu cendrung memilih jabatan atau karir yang sesuai dengan bakatnya.

(4) Minat

Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu (Winkel,2004:650). Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecendrungan-kecendrungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Dewa K.Sukardi, 1994:46). Sedangkan Munandir (1996:146) berpendapat bahwa minat adalah kecendrungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Minat merupakan daya yang mengarahkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal yang paling disenangi untuk dilakukan.

(5) Sifat-Sifat

Sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis dan ceroboh (Winkel,2004:651).

(6) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri (Winkel,2004:652). Informasi tentang dunia

kerja yang dimiliki oleh orang dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat dan bercirikan *idealisasi*.

(7) Keadaan Jasmani

Keadan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seprti tinggi badan, tampan atau tidak tampan, penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik memiliki kekuatan otot tinggi atau rendah dan jenis kelamin (Winkel,2004:653).

2.2.4.2 Faktor Eksternal

(1) Orang Tua (keluarga)

Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Dukungan positif dari orang tua sangat membantu dalam memilih karir yang diinginkan. Sebaliknya sebuah pemaksaan akan berakibat buruk bagi pemilihan karir dan jabatan (Winkel,2004:654).

(2) Masyarakat

Winkel (2004:653) masyarakat merupakan lingkaran sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Individu yang berada di lingkungan masyarakt tidak lepas dari pandangan-pandangan mereka, termasuk juga dalam pemilihan karier individu akan jabatan yang dipandang masyarakat baik. Sosial ekonomi keluarga Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh pada pemilihan karir mengingat persyaratan memasuki jabatan memerlukan tingkat pendidikan tertentu dan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga.

(3) Keadaan Sosial-Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi tinggi, tengah dan rendah. Serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok yang lain (Winkel,2004:654).

(4) Pendidikan Sekolah

Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikominikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja (Winkel,2004:655)

(5) Tuntutan

Tuntutan adalah suatu yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya (Winkel,2004:655).

(6) Pergaulan Dengan Teman-Teman Sebaya

Pergaulan dengan teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari (Winkel,2004:655). Teori John L. Holland menyatakan pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peran yang penting.

2.2.5 Aspek dan Strategi Pemilihan Karir

Menurut Winkel (2004 : 685-687) menyatakan bahwa dalam pemilihan karir harus melihat aspek-aspek sebagai berikut (1) informasi tentang diri sendiri

yang meliputi data tentang Pemahaman nilai-nilai kehidupan *(values),* pengetahuan akan taraf intelegensi akademiknya (kecerdasan), mengerti akan bakat yang dimiliki, mengerti akan minat yang diinginkan, pemahaman akan sifat-sifat yang dimiliki, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, mengetahui akan keadaan jasmani, memiliki cita-cita dimasa depan. (2) Mengetahui dan memahami informasi tentang lingkungan keluarga meliputi tentang dukungan orang tua (keluarga), harapan keluarga tentang masa depan, memahami keadaan ekonomi keluarga. (3) Mengetahui dan memahami informasi tentang karir (studi lanjut dan pekerjaan) meliputi tentang Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan, Mampu menentukan sekolah lanjutan, Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan.

Ginzberg, 1951 (dalam Munandir,1996:90) perkembangna dalam proses pilihan pekerjaan mencakup tiga tahapan utama yaitu *fantasi, tentatif dan realistik.* Pada tahap *fantasi* dimana dimana anak-anak hanya bermain saja dan tidak ada kaitanya dengan dunia kerja karena pada tahap ini tidak diberi banyak perhatian. Pada tahap *tentatif* mencakup usia 11 sampai 18 tahun (masa anak bersekolah di SMP dan SMA) pilihan karir hanya berdasarkan tahap kesenangan atau minat, tahap kemampuan (*capasity*) dimana individu menyadari akan kemampuan-kemampuanya, tahap nilai-nilai (*Values)* dimana individu mulai menghayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dikerjakanya, tahap transisi dimana individu mulai memadukan minatnya, kemampuanya, dan nilai-nilai kehidupanya sehingga memperoleh gambaran diri yang bulat. Menurut Santrock (2002 : 13) masa remaja ialah masa di mana pengambilan keputusan, remaja mengambil

keputusan-keputusan tentang masa depan, teman-teman mana yang dipilih, apakah harus kuliah, apakah harus membeli mobil dan seterusnya. Pada tahap *realistik* ada tahap *Eksplorasi* dimana individu mampu mempertimbangkan dua atau tiga alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan, tahap pemantapan diamna individu mulai merasa lebih mantap untuk memangku jabatan tertentu, tahap penentuan diaman individu mulai mengambil tentang jabatan tertentu.

Donald Super (dalam Munandir,1996:93-94) menurutnya pilihan karir didasarkan bahwa kerja itu perwujudan konsep diri. Artinya orang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan, hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkanya berekspresi diri. Ada teori dua belas proposisi menurut Donal Super 1984:

1. Orang itu berbeda-beda kemampuan, minat, dan kepribadianya.
2. Karena sifat-sifat tersebut, orang itu mempunyai kewenangan untuk melakukan sejumlah pekerjaan.
3. Setiap pekerjaan menghendaki pola kemampuan, minat, dan sifat kepribadian yang cukup luas.
4. Preferensi dan kemampuan vokasional, dan konsep diri orang itu berubah-ubah.
5. Orang mempunyai proses perubahan melalui tahap-tahap pertumbuhan, eksplorasi, kemampuan, pemeliharaan dan kemunduran.
6. Pola karir orang ditentukan oleh taraf sosioekonomi orang tua, kemampuan mental, ciri kepribadian dan oleh tersedianya kesempatan .
7. Perkembangan orang dalam melewati tahap-tahap dapat dipandu dengan bantuan untuk pematangan kemampuan dan minat dan dengan bantuan untuk melakukan uji realitas serta untuk mengembangkan konsep diri.
8. Perkembangan karir adalah proses mensintesis dan membuat kompromi dan pada dasarnya ini adalah soal konsep diri. Konsep diri merupakan hasil interaksi kemampuan bawaan, keadaan fisik, kesempatan berperan, dan evaluasi apakah peranan yang dimainkan itu memperoleh persetujuan orang yang lebih tua atau atasan dan teman-teman.
9. Proses mensintesis atau kompromi antara faktor-faktor individu dan sosial, antara konsep diri dan realitas adalah proses permainan peranan dalam berbagai latar dan keadaan.
10. Penyaluran kemampuan minat, sifat kepribadian, dan nilai menentukan diperolehnya kepuasan kerja dan kepuasan hidup.

11. Kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan itu selaras dengan penerapan konsep diri.
12. Bekerja dan pekerjaan merupakan titik pusat organisasi kepribadian bagi kebanyakan orang.

Menurut Asih Fitriani (2011) menyatakan bahwa ada 8 strategi dalampemilihan arah karir yaitu sebagai berikut:

(1) Menemukan Potensi Diri

Potensi diri adalah segala sesuatu yang ada dalam diri manusia. Pada dasarnya manusia memiliki potensi yang berbeda karena setiap individu bersifat unik. Potensi diri, jika diasah dengan baik akan sangat menunjang kesuksesan hidup. Pengenalan potensi diri dapat dilakukan dengan mengenali kekuatan dan kelemahan.

(2) Menciptakan Visi dan Tujuan Hidup

Visi berasal dari keinginan yang paling kuat dalam diri seseorang untuk meraih sesuatu yang benar-benar diinginkan lebih dari apapun. Visi mencakup semua aspek penting dalam kehidupan yang tidak dapat digantikannya oleh apapun. Tujuan (goals) dalam hal ini adalah penjelasan dari visi dalam bentuk yang lebih kecil dan sederhana sehingga mudah untuk dilakukan dan diwujudkan untuk meraih visi.

(3) Mensinkronisasikan antara Potensi Diri dengan Visi dan Tujuan yang Dibuat

Siswa melihat kembali hasil latihan yang telah dilakukan yang berupa minat karir (dalam tes kunci karir), kekuatan dan kelemahan (dalam jendela johari) serta visi dan tujuan hidup. Siswa menyelaraskan antara minat karir, kekuatan dan kelemahan, serta visi dan tujuan hidup.

(4) Menentukan Pilihan yang Tercipta dari Sinkronisasi

Menentukan pilihan yang tercipta dari sinkronisasi ialah siswa melakukan proses pensinkronisasian antara minat, kekuatan dan kelemahan, visi dan tujuan hidup. Tahap selanjutnya adalah mencari profesi yang tepat yang sesuai dengan pensinkronisasian potensi siswa.

(5) Mewujudkan yang Telah Direncanakan

Mengutip perkataan Anthony Robbins bahwa sudah banyak dalam kehidupan ini orang yang mengetahui apa yang harus diperbuat, tetapi tidak banyak yang benar-benar melaksanakan apa yang mereka ketahui. Mengetahui saja tidak cukup! Harus mengambil tindakan. Oleh karenanya, segera bangun dari mimpi.

(6) Mengembangkan Potensi Diri Setelah Teraktualisasikan

Mengembangkan pengetahuan dan skills Anda. Ini berfungsi untuk mengembangkan potensi yang telah diwujudkan. Berikut langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan dalam memperluas cakrawala potensi diri.

(7) Mengoptimalkan potensi diri yang telah dikembangkan

Mengoptimalkan potensi diri yang dimaksud optimalisasi dalam hal ini lebih bersifat mental dan sikap. Disebut optimal karena mental dan sikap itulah yang dapat membuat potensi diri Anda menjadi optimal. Diperlukan optimalisasi potensi agar mencapai pengeksistensian diri dan pemaknaan hidup melalui potensi.

(8) Mentindak Lanjutkan Apa yang Sudah Dibuat

Mentindak lanjutkan apa yang sudah dibuat adalah untuk menunjang pencapaian keinginan, jangan hanya mengandalkan kombinasi potensi diri utama saja. Gunakan kombinasi potensi yang lain dengan mengombinasikan potensi yang sebelumnya telah digunakan.

2.3 Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Kartu Karir

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai: (1) Pengertian Bimbingan Kelompok, (2) Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok, (3) Komponen Layanan Bimbingan Kelompok, (4) Asas Layanan Bimbingan Kelompok, (5) Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.

2.3.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2004:1) : BKp dan KKp mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan, pribadi atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. BKp membahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok, sedangkan dalam KKp membahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Baik topik umum maupun masalah pribadi itu dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota di bawah bimbingan pemimpin kelompok (Konselor).

Menurut Mungin (2005 : 17) menyatakan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok di mana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial

atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. jadi dari pendapat diatas dapat dimaknai bahwa dalam bimbingan kelompok haruslah ada suatu informasi yang harus disampaikan sebagai pokok bahasan yang akan dibahas saat bimbingan dan konseling kelompok tersebut berlangsung.

Menurut Prayitno (2014:309) Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok memiliki ciri khas tersendiri yakni memanfaatkan kelompok dalam proses layanan. bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat profesional, vokasional, dan sosial (Gazda dalam Prayitno,2014:309).

Menurut Winkel (2004:111). Bimbingan kelompok dilakukan bilamana siswa yang dilayani lebih dari satu orang. Bimbingan kelompok dapat terlaksana dengan berbagai cara, misalnya dibentuk kelompok kecil dalam rangka layanan Konseling (konseling kelompok), dibentuk kelompok diskusi, diberikan bimbingan karier kepada siswa-siswi yang tergabung dalam satu kesatuan kelas di SMA. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.

Jadi dapat disimpulkan kegiatan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dalam bentuk kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok bertujuan menunjang pemahaman, pengembangan dan pertimbangan pengambilan keputusan/ tindakan individu.

2.3.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok para siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik karena Bimbingan kelompok dilakukan oleh sedikit orang menjadikan prosesnya menjadi lebih efektif sesuai dengan tujuan umum layanan Bimbingan Konseling dan Konseling Kelompok Menurut Prayitno (2004:2) yaitu Berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, Khusunya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif.

Selain tujuan umum Bimbingan Kelompok juga memiliki tujuan khusus lalu tujuan khusus menurut Prayitno (2004:3) yaitu Bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkanya tingkah laku yang lebih efektif.

2.3.3 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Komponen layanan BKp dan KKp menurut Prayitno (2004 : 4) yaitu pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

(1) Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan BKp dan KKp.tugas PK di sini adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui “ bahasa” konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus PK diwajiban untuk menghidupkan dinamika kelompok.

(2) Anggota Kelompok

Anggota kelompok disini tidak semua orang atau individu dapat dijadikan anggota Bimbingan Kelompok. Untuk terselenggaranya BKp seorang konselor harus perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan yaitu Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok) dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok.

2.3.4 Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan Kelompok menurut Prayitno (2004 : 13) terdapat beberapa asas yang paling diutamakan lalu asas yang paling diutamakan dalam layanan bimbingan kelompok adalah asas kegiatan yang dilandasi oleh Kerahasiaan dan Kesukarelaan dari peserta layanan. Secara khusus layanan

bimbingan kelompok dapat disertai dengan asas Keterbukaan jadi kegiatan bimbingan kelompoknya akan lebih sempurna dan baik.

2.3.5 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan kelompok

Prosedur pelaksanaan menurut Prayitno (1995 : 40) Bimbingan kelompok dan Konseling Kelompok diselenggarakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu :

(1) Tahap Pembentukan

Dilihat dari prosesnya, pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok diawali dengan tahap pembentukan. Tahap ini merupakan tahap pengenalan dan pelibatan anggota kelompok. Sebelum perkenalan pada bagian awal dijelaskan tujuan umum, prinsip, serta prosedur kegiatan. Jangan lupa, berikan apresiasi kepada semua anggota yang hadir pada saat itu. Apresiasi dapat dilakukan dalam bentuk ucapan selamat datang dan terima kasih atas kehadirannya.

Posisi pemimpin kelompok sangat strategis dalam kegiatan ini. Oleh karena itu pimpinan kelompok perlu memusatkan perhatian pada Penjelasan tentang tujuan kegiatan, Penumbuhan rasa saling mengenal antaranggota, Penumbuhan sikap saling mempercayai dan saling menerima, Penggerak pembahasan tentang tingkah laku dan suasana perasaan dalam kelompok.

Pada pertemuan pertama, memang harus diakui jika waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kelompok relative lebih lama, dibandingkan pertemuan-pertemuan berikutnya. Hal ini dapat dipahami, karena pada pertemuan pertama perlu dibangun sebuah komitmen melalui pencairan suasana sekaligus penjelasan tentang tujuan serta prosedur penyelenggaraan bimbingan dan konseling kelompok. Sedangkan pada pertemuan-pertemuan kelompok berikutnya

hal ini tidak perlu dilakukan secara rinci seperti ini. Akan tetapi pemberian apresiasi dari guru pembimbing, dengan cara yang khas, tetap perlu dipertahankan. Ungkapan bagaimana keadaan anggota kelompok, atau keadaan keluarga, merupakan cara efektif memelihara dan membangun hubungan antara guru pembibing dengan anggota kelompok, sekaligus menunjukkan apresiasi terhadap keadaan anggota kelompok.

(2) Tahap Peralihan

Tahap peralihan pada hakekatnya merupakan jembatan antara tahap pembentukan dengan tahap selanjutnya, yaitu tahap kegiatan. Dengan kata lain, tahap peralihan ini merupakan tahap penegasan bahwa seluruh anggota telah memahami maksud, tujuan, dan prosedur penyelenggaraan bimbingan atau konseling kelompok, dan siap untuk aktifitas kelompok berikutnya. Pada tahap ini, pimpinan kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok pada tahap selanjutnya. Jika kelompok ini termasuk "kelompok bebas," maka setiap anggota kelompok berhak mengajukan masalah yang menurut pendapatnya penting untuk dibahas. Sementara itu, jika kelompoknnya termasuk "kelompok tugas" maka masalah yang akan dibahas sudah disiapkan oleh pimpinan kelompok (guru pembimbing), dan para siswa diminta memberikan tanggapan dan saran-sarannya terhadap permasalahan yang diungkapkan tersebut.

(3) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan dan konseling kelompok. Pada tahap ini peran pimpinan kelompok lebih kepada

mendorong, menghidupakan, dan mengarahkan dinamika kelompok. Pimpinan kelompok menjadi reflektor dan sirkulator dari proses diskusi kelompok. Untuk "kelompok bebas," proses kegiatan dimulai dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok mengemukakan permasalahan atau topik yang akan dibahas. Selanjutnya dihimpun, dipilih, dan disepakati dengan mempertimbangkan factor kemendesakan serta dampak yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut. Untuk memberikan gambaran pada bagian berikut disajikan contoh, ketika guru pembimbing memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan permasalahan atau topik bimbingan.

(4) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran ini berkenaan dengan pengakhiran kegiatan kelompok , pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok harus bertemu tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu ketika menghentikan pertemuan. ketika kelompok memasuki tahap pengakhiran kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari (dalam suasana kelompok) pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.

2.3.6 Media Permainan Kartu Karir

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai: (1) Media permainan kartu karir, (2) Fungsi permainan kartu karir, (3) Langkah-langkah permainan kartu karir.

2.3.6.1 Media Permainan Kartu Karir

Menurut Arsyad (2002) mengatakan bahwa media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002) mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap

Menurut Santrock dalam Eliasa (2010) bermain *(play)* adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Pengertian lain yaitu bermain merupakan suatu bentuk penyesuaian diri manusia yang sangat berguna menolong anak menguasai kecemasan dan konflik. Menurut Andang Ismail dalam Eliasa (2010:1) membedakan antara bermain *(play)* dengan permainan (*games*) bermain dapat bermakna sebagai suatu aktifitas murni untuk bermain mencari kesenangan tanpa mencari “menang-kalah” sedangkan permainan (*games)* adalah aktifitas bermain yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan dan kepuasan, namun ditandai dengan adanya pencarian “menang – kalah”.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanti (2014) tentang penerapan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B RA Muslimat NU Rejosari 1 Bandongan Magelang. Sugiyanti menjelaskan penggunaan metode bermain, dan kartu sebagai media

pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Penelitain yang dilakukan oleh RR.Nunung Sinta Sari (2013) tentang analisis penggunaan media kartu huruf dalam pemeblajaran pengenalan huruf abjad TK Pertiwi II Pontianak. RR.Nunung Sinta Sari menjelaskan penggunaan media kartu huruf dapat mewujudkan proses pembelajaran pengenalan huruf abjad menjadi lebih efektif serta dapat membuat anak aktif dalam proses pembelajaran dan tertarik memahami bentuk dan bunyi huruf abjad. Mengacu dari pembahasan di atas jadi permaianan kartu karir merupakan permaiann yang bertujuan agar siswa lebih paham lagi akan pilihan karirnya nanti.

2.3.6.2 Fungsi Permainan Kartu Karir

Musfiroh dalam Eliasa (2008:8) menjelaskan tentang fungsi bermain yaitu:

(1) Merangsang perkembangan kognitif

Dengan permainan sensorimotor anak akan mengenal permukaan lembut, halus kasar atau kaku, sehingga meningkatkan kemampuan abstraksi (imajinasi, fantasi) dan mengenal konstruksi, besar-kecil, atas-bawah, penuh-kosong.

(2) Mengembangkan struktur kognitif

Melalui permainan anak akan memperoleh informasi lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamanya lebih kaya dan lebih mendalam.

a. Membangun kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif mencakup kemampuan mengidentifikasi, mengelompokan, mengurutkan, mengamati, meramal, menentukan hubungan sebab-akibat, menarik kesimpulan.

b. Belajar memecahkan masalah

Permainan memungkinkan anak bertahan lama menghadapi kesulitan sebelum persoalan yang ia hadapi dipecahkan. Proses pemecahan masalah ini mencakup imajinasi aktif anak-anak yang mencegah kebosanan.

c. Mengembangkan rentang konsentrasi

Apabila tidak ada konsentrasi atau rentang perhatian yang lama seorang anak tidak mungkin dapat bertahan lama bermain. Ada yang dekat antara imajinasi dan kemampuan konsentrasi. Imajinasi membantu meningkatkan kemamuan konsentrasi.

2.3.6.3 Langkah-Langkah Permaianan Kartu karir

Langkah-langkah dalam permainan kartu karir itu cukup mudah dan sederhana yaitu dengan membagikan dua kertas (kartu) kepada setiap anggota kelompok, untuk kertas (kartu) yang satu menulisakan tentang kemampuan bakat dan minatnya sendiri dan kertas (kartu) yang satunya untuk menulisakan tentang bakat yang dimiliki anggota lain, pembagian untuk menulisakan bakat anggota yang lain ditentukan oleh pemimpin kelompok. Hasil dari tulisan yang ditulis sendiri akan disinkronkan dengan hasil tulisan anggota lainnya

2.4 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa

Sikap pilihan karir adalah keyakinan tentang penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek situasi dan adanya keteraturan dalam hal perasaan, pemikiran, predisposisi lalu proses pengambilan keputusan itu berlangsung sepanjang hayat dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-

kegiatan atau tugas-tugas dan mencari kepuasan dari pekerjaanya. Bila siswa tidak tahu akan sikap pilihan karirnya, akan berakibat pada karir yang tidak optimal dimasa depannya nanti, seperti bertolak belakangnya antara karir dengan bakat dan minatnya. Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk membantu siswa dalam bersikap agar mampu memilih karirnya.

Alasan peneliti menggunakan bimbingan kelompok karena mengambil pendapat dari Prayitno (2004:309) yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok memiliki ciri khas tersendiri yakni memanfaatkan kelompok dalam proses layanan. bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat profesional, *vokasional*, dan sosial. Selain dari itu juga menurut (Charles L.Thompson dalam Winkel,1997:585) menyatakan kebanyakan program bimbingan kelompok yang berorientasi menunjang perkembangan siswa dan bersifat *developmental* yang salah satunya untuk membantu siswa mencapai sukses dalam studi akademik dan mengembangkan tentang pemahaman dunia kerja dan apresiasi terhadap karir di masa depan. Mengacu pada pendapat tersebut bahwa bimbingan kelompok bukan saja dapat membahas masalah tentang sosial tetapi juga dapat membahas masalah tentang *vocasional* (karir). Selanjutnya peneliti melihat pada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pilihan karir yang dibagi menjadi dua yaitu *internal* dan *eksternal*. Kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan bakat atau minat, ini senada dengan faktor *internal* sikap pilihan

karir yaitu terdapat bakat dan minat, selanjutnya tujuan dari pemberian bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta layanan. Dengan demikian maka layanan bimbingan kelompok dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menambah informasi tentang *vocasional* (karir).

Selanjutnya diberikannya permainan kartu karir dalam pemberian layanan bimbingan kelompok adalah agar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok lebih antusias dan tidak membosankan. Sesuai dengan pengertian permainan yaitu suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Jadi dengan diberikanya permainan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok untuk memantapkan sikap pilihan karir para siswa berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Langkah-langkah dalam permainan kartu karir itu cukup mudah dan sederhana yaitu dengan membagikan dua kertas (kartu) kepada setiap anggota kelompok, untuk kertas (kartu) yang satu menulisakan tentang kemampuan bakat dan minatnya sendiri dan kertas (kartu) yang satunya untuk menulisakan tentang bakat yang dimiliki anggota lain, pembagian untuk menulisakan bakat anggota yang lain ditentukan oleh pemimpin kelompok. Hasil dari tulisan yang ditulis sendiri akan disinkronkan dengan hasil tulisan anggota lainnya. Kemudian hasil dari tulisan itu dipresentasikan keteman-temanya. Tujuan dari permainan kartu karir tentunya untuk mengetahui bakat yang ada pada diri individu dengan membandingkan pendapat dirinya dengan pendapat orang lain tentang bakat yang ada pada dirinya.

2.4.1 Kerangka Berpikir

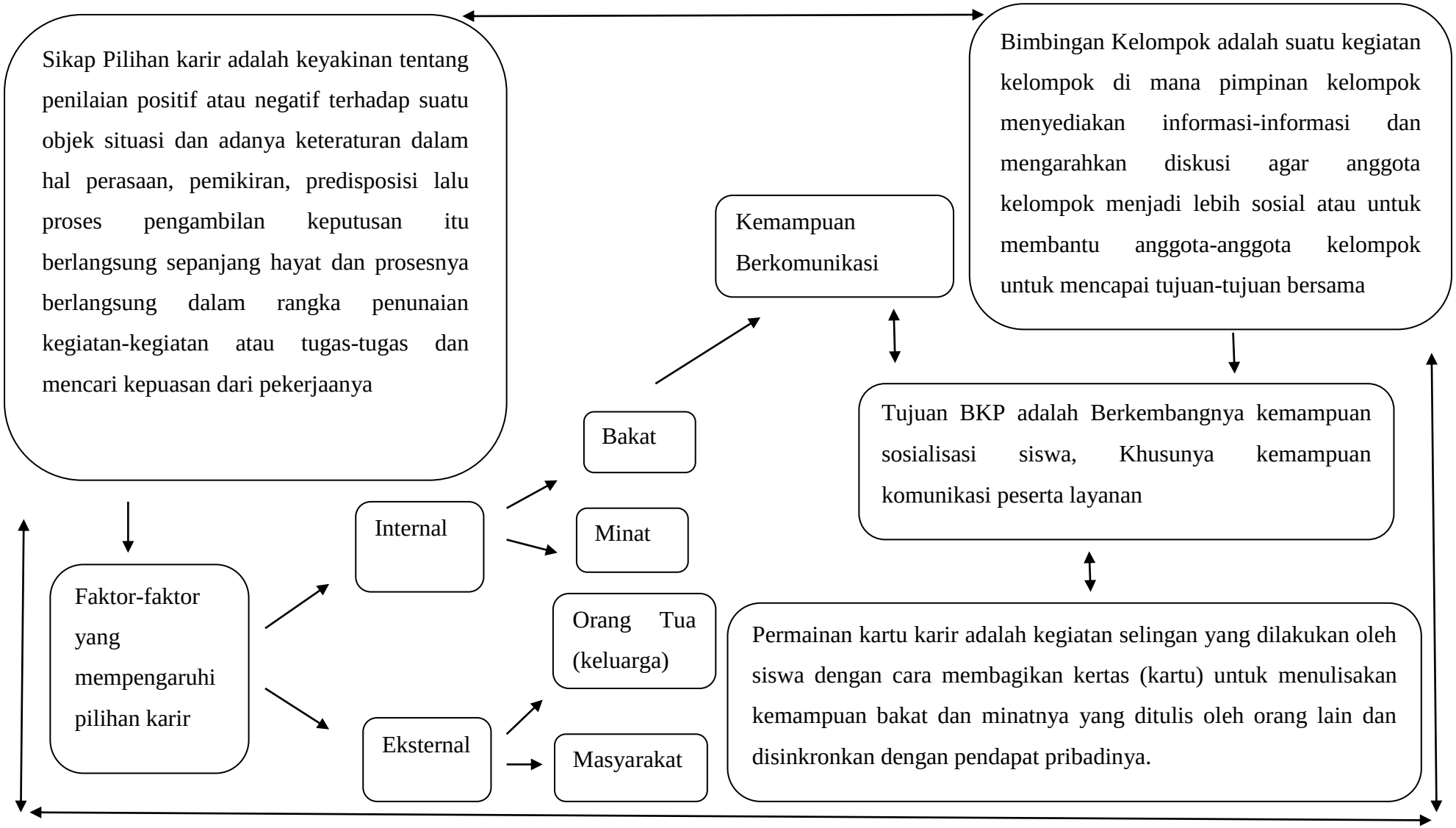

2.5 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2010: 96) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Sedangkan Arikunto (2006: 71) menjelaskan hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan kebenaran yang masih lemah. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir) dan variabel terikat (sikap pilihan karir). Peneliti memberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir untuk membantu sikap pilihan karir siswa.

Bila dilihat dari permasalahan dalam penelitian ini bagaimana pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa, maka hipotesisnya sebagai berikut :

Ho = Ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa.

Ha = Tidak ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metode penelitian, pelaksanaan penelitian akan menjadi lebih terarah, sebab metode penelitian bermaksud memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana peneliti melakukan penelitian. Uraian dalam metode penelitian di antaranya: (1) Jenis penelitian, (2) Desain Penelitian, (3) Populasi dan Sampel, (4) Variabel Penelitian, (5) Metode dan Alat Pengumpul Data, (6) Validitas dan Reliabilitas, dan (7) Metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen yakni metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, terhadap kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2009: 107). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Mengacu pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa eksperimen dilakukan untuk mencari pengaruh dan meneliti treatment yang diberikan. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar dapat melihat pengaruh *treatment* yakni layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian berdasarkan atas baik-burunya eksperimen menurut campbell dan stanly (dalam arikunto, 2010 :123) dibagi menjadi dua , yaitu *pre experimental design* dan *true ekxperimental design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitan *pre experimental design*. *Pre experimental design* dibagi menjadi tiga jenis design, yaitu *one shot case study, one group pre test and post test,* dan *static group comparation*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan design penelitian *one group pre test and post test*. *One-group pretest-posttest design a*dalah penelitian dimana suatu kelompok eksperimen yang sebelum dilakukan *treatment/*perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test,* dan selanjutnya setelah diberi *treatment/*perlakuan dilihat hasinya melalui *post-test.* Penelitian dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Menurut Sugiyono (2012: 110-111) hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakukan.

3.2.1 Try Out

Try out dilaksanakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas *instrument,* yaitu skala *sibling Rivalry*. *Try out* dilaksanakan sebelum pelaksanaan *pre-test*, dari hasil *try out* dapat diketahui item-item dari skala *sibling rivalry* yang valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk pelaksanaan *pre-test* dan post-test. *Tryout* diberikan kepada siswa kelas IX F SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016.

3.2.2 *Pre-test*

Penilaian awal atau *pre-test* adalah nilai sebelum diberi perlakuan. *Pre-Test,* bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap pilihan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kartu karir pada siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016.

3.2.3 *Treatment*

*Treatment/*perlakuan adalah sebagai variabel independen/bebas yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya varibel dependen/terikat. *Treatment*, perlakuan yang diberikan adalah dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kartu karir. Pelaksanaan layanan dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan durasi kurang lebih 40 menit. Setiap Pertemuan akan dilaksanakan pemberian matri tentang karir.

3.2.4 *Post-test*

Post-Test, bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap pilihan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan kartu karir pada siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran tahun ajaran 2015/2016. Tujuan dari *post test* adalah mengetahui tingkat keberhasilan *treatment* yang telah dilakukan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 111) :

Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

$$O_1 \; X \; O_2$$

Keterangan :

O_1= nilai *pretest* (sebelum diberi perlakukan)

X = perlaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik permainan kartu karir pada siswa

O_2= nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang populasi dan sampel, adapun pengertian populasi dan sampel sebagi berikut:

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Menurut Hadi (2004: 182) populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi bukan sekedar jumlah obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Mengacu pada pengertian-pengertian tersebut jadi Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijanjikan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran dengan jumlah 35 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Dalam Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
1	IX E	13	22	35

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Arikunto (2010: 174). Mengacu pada dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil dari populasi-populasi yang akan dijadikan subyek penelitian. Sampel yang digunakan untuk satu kelompok berjumalah 10 anak. Didalam 10 anak sebagai sampel terdapat 6 anak dengan prosentase sedang terhadap pilihan karir, 4 anak dengan prosentase

tinggi terhadap pilihan karir. Perbedaan masing-masing kriteria tersebut bertujuan agar homogenitas dan heterogenitas bimbingan kelompok terpenuhi.

Pengambilan sampel sebanyak 10 anak mengacu pada terori yang dipaparkan oleh prayitno (2004:309) menyatakan bahwa ada kelompok kecil (beranggota 2-5 orang), kelompok sedang (6-15 orang), kelompok agak besar (16-25 orang), kelompok besar (26-40 orang) seterusnya sampai dengan kelompok raksasa yang jumlah anggotanya ratusan ribu orang. Mengacu dari pendapat tersebut peneliti menggunakan kelompok sedang yang beranggotakan 6-15 orang, , sehingga peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 10 anak.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124). Pertimbangan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan beberapa tujuan tertentu, yaitu memilih siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam berikap memilih karir yang rendah dengan didasarkan pada hasil IKMS yang telah dianalisis dan rekomendasi guru BK.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 159) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono, (2012:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau diselidiki pengaruhnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat

(dependen) adalah variabel yang timbul dan dipengaruhi akibat variabel bebas (Sugiyono, 2012:61).

3.4.1 Identifikasi Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian/apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua varianbel dalam penelitian ini yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan konseling kelompok (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas yaitu sikap pilihan karir (Y).

3.4.2 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah hubungan yang mempengaruhi yakni variabel x mempengaruhi variabel y.

Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel

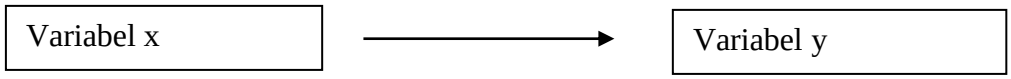

Yakni layanan bimbingan kelompok dengan teknik permaianan kartu karir (Variabel X) memengaruhi sikap pilihan karir siswa (Variabel Y).

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Azwar (2014: 74), “Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati”. Definisi variabel bertujuan untuk menghindari terjadinya ambiguous pada variabel penelitian, yakni memiliki makna ganda atau menunjukan indikator yang tidak jelas. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.3.1 Sikap Pilihan karir

Sikap pilihan karir yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa yang mampu bersikap dalam memilih karirnya ditandai dengan: (1) Sikap terhadap minat yang diinginkan, (2) Sikap terhadap bakat yang dimiliki, (3) Sikap terhadap taraf intelegensi akademiknya (kecerdasan), (4) Sikap terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, (5) Sikap terhadap nilai-nilai kehidupan (values), (6) Sikap terhadap sifat-sifat yang dimiliki, (7) Sikap terhadap memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri, (8) Sikap terhadap mempertimbangkan untuk memilih jenis-jenis sekolah lanjutan, (9) Sikap terhadap kemampuan menentukan sekolah lanjutan, (10) Sikap terhadap menentukan jenis-jenis pekerjaan.

3.4.3.2 Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Kartu Karir

Layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pemebrian bantuan kepada para siswa dengan jumlah 10 siswa, yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembukaan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran, serta dengan memperhatikan hasil dari UCA *(undertanding, comfort dan action).* Pemebrian media permainan kartu karir agar dalam kegiatan bimbingan kelompok ini siswa lebih antusias, tidak membosankan dan memungkinkan siswa dapat mengenali kemampuan yang ada pada dirinya karena permainan kartu karir dilakukan pada siswa dengan cara membagikan kertas (kartu) untuk menulisakan kemampuan bakat dan minatnya yang ditulis oleh orang lain dan disinkronkan dengan pendapat pribadinya.

3.5 Metode dan Alat Pengumpulan data

Menentikan metode dan alat pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian ilmiah. Langkah ini merupakan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai sikap pilihan karir siswa. Berikut akan diuraikan metode dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:308), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka.

3.5.1.1 Skala Psikologis

Menurut Azwar (2005: 3) skala psikologi merupakan alat ukur aspek psikologi atau atribut afektif. Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap pilihan karir. Azwar (2005: 4) lebih lanjut menjelaskan karakteristik skala psikologi antara lain sebagai berikut:

(1) Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari yang bersangkutan.

(2) Skala psikologi selalu berisi banyak item dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku, sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item.

(3) Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah". Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Alasan menggunakan skala psikologi karena sikap pilihan karir masuk dalam kategori atribut psikologi sehingga dalam penelitian ini metode pengumulan data yang digunakan adalah skala psikologi sikap pilihan karir. Skala ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap tingkat kemampuan siswa dalam memilih karirnya, melalui *pre-test* dan *post-test*.

3.5.1.2 Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*). Jika dilihat dari segi pertanyaan maka antara wawancara dengan kuesioner terdapat persamaan. Dalam hal ini keduanya, wawancara dan kuesioner menggunakan pertanyaan-pertanyaan, hanya cara pernyajianya saja yang berbeda. Biasanya pertanyaan pada wawancara disajikan secara lisan, sedangkan penyajian dalam kuesioner secara tertulis.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non-tes, yaitu skala psikologi dan alat pengumpul data yang digunakan berupa skala sikap pilihan karir. Cara yang digunakan untuk menyatakan item serta merespon skala tersebut yaitu melalui skala *likert*. Skala ini terdiri atas sejumlah pernyataan (item) yang semuanya menunjukkan sikap tentang suatu objek tertentu atau menunjukkan ciri tertentu yang akan diukur. Setiap pernyataan disediakan sejumlah alternatif jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Responden bebas untuk memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda cek (√), sesuai keadaan sebenarnya dari masing-masing responden.

Skala sikap pilihan karir yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dan negatif mempunyai skor yang berbeda. Berikut ini adalah penskoran pernyataan positif dan negatif yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan sikap siswa dalam memilih karirnya.

Tabel 3.2 . Penskoran Item

Kategori Jawaban Instrumen Penelitian Skala Sikap Pilihan Karir

NO	Pernyataan Positif		NO	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	SS	5	1	SS	1
2	S	4	2	S	2
3	KS	3	3	KS	3
4	TS	2	4	TS	4
5	STS	1	5	STS	5

Untuk menginterpretasikan sikap dalam memilih karir yang memiliki rentangan skor 1-5, skor jawaban skala sikap pilihan karir ditentukan berdasarkan skor item positif dan skor negatif. Seluruh skor jawaban dijumlahkan kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk presentase skor dengan cara membagi dengan skor idealnya dan dikalikan 100%. Presentase skor tersebut dibandingkan dengan kategori tingkat sikap pilihan karir dan akan diperoleh kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Penentuan kategori tingkat sikap pilihan karir dengan cara sebagai berikut:

Persentase skor tertinggi : (5 : 5) x 100% = 100%

Persentase skor terendah : (1 : 5) x 100% = 20%

Rentang persentase : 100% - 20% = 80%

Interval persentase : $\frac{80\%}{5}$ = 16%

Hasil perhitungan di atas menunjukkan rentang interval 16% dan presentase skor terendah 20%, maka dapat ditentukan kategori tingkat sikap pilihan karir sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Tingkatan Skala Sikap Pilihan Karir

Persentase	Kategori
84% - 100%	Sangat Positif
68% - 83%	Positif
52% - 67%	Netral
36% - 51%	Negatif
20% - 35%	Sangat Negatif

3.6 Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian melalui beberapa tahap. Menurut Arikunto (2013: 192) prosedur yang ditempuh adalah perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji-coba, penganalisaan hasil, dan mengadakan revisi. Sedangkan dalam penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam pengadaan instrumen antara lain: membuat kisi-kisi instrumen, kemudian dikonsultasikan, hasil dari konsultasi di revisi jika perlu, instrumen yang telah direvisi kemudian di uji-cobakan, kemudian revisi kedua, instrumen jadi dan siap disebarkan. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dapat dilihat pada bagan berikut:

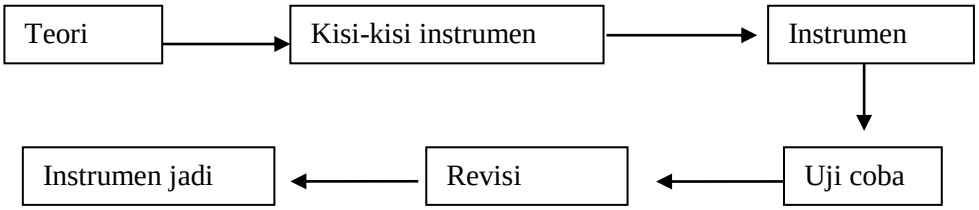

Gambar 3.3 Langkah Penyusunan Instrumen

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan sudah valid serta reliabel atau belum, maka perlu dilakukan uji coba instrumen kepada subyek diluar sampel. Hasil uji coba instrumen akan dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.7.1 Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, begitu sebaliknya yakni instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Arikunto (2010: 211) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas digunakan untuk mengetahui butir skala yang tidak mendukung validitas skala secara keseluruhan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* (validitas konstruk). Menurut Sugiyono (2010: 176) instrument yang mempunyai validitas konstruk yaitu jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrument pada sampel dari mana populasi diambil dengan jumlah sekitar 36 anak. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Teknik uji korelasi *product moment* merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap item dengan skor total. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan sebagaimana menurut Arikunto (2010:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\mathrm{N}\sum x^2 - (\sum x^2)\,][\mathrm{N}\sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas instrumen

N = Jumlah subjek

$\sum$ X = Jumlah skor item X

$\sum$ Y = Jumlah skor item Y

$\sum$ XY = Jumlah perkalian item X dengan item Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Analisis butir dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor-skor item dengan skor total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikansi 5%. Apabila skor item melebihi taraf signifikansi 5%, berarti item tersebut tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan menjadi item pengungkap data. Apabila skor item sama atau kurang dari taraf signifikansi 5%, maka item tersebut dapat menjadi bagian instrumen untuk mengungkap data.

3.7.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *alpha* yaitu untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 bukan 0. Adapun rumus *alpha* yang digunakan sebagaimana menurut Sugiyono (2013: 239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir item

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah IVarians butir

σ_t^2 = Ivarians total

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikasi 5%.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan adanya analisis data, masalah dalam penelitian tersebut dapat diketahui jawabannya untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan. Analisis data menggunakan metode statistik, yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka. Statistika diharapkan dapat dijadikan dasar yang dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan sikap siswa dalam memilih karirnya setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

Jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah data ordinal. Data ordinal adalah data yang berjenjang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon match pairs* karena penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berpasangan, artinya menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai variabel dari dua sampel yang berpasangan atau berkorelasi.

Sampel berpasangan merupakan sampel yang diukur dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 siswa. Uji *wilcoxon match pairs* ditujukan untuk mencari perbedaan mean *pre test* dan *post test*.

Hasil hitung tersebut dibandingkan dengan indeks tabel *wilcoxon match pairs*. Apabila hasil analisis lebih kecil dari indeks tabel *wilcoxon match pairs* berarti ada peningkatan kemampuan sikap siswa dalam memilih karir setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Akan tetapi apabila hasil analisis lebih besar dari indeks tabel *wilcoxon match pairs*, hal ini berarti tidak ada peningkatan kemampuan sikap siswa dalam memilih karir setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Kesimpulan diambil menggunakan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1) $H0$ ditolak dan Ha diterima apabila $zhitung$ lebih kecil atau sama dengan $ztabel$

2) $H0$ diterima dan Ha ditolak apabila $zhitung$ lebih besar dari $ztabel$

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian ini, yaitu pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran. Adapun penjelasan rinci bab ini sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian

Berikut ini dikemukakan hasil deskriptif sikap pilihan karir pada sepuluh siswa anggota bimbingan kelompok kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran. Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil yang dilaporkan adalah data empiris tentang (1) sikap pilihan karir sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, (2) sikap pilihan karir setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, (3) perbedaan sikap pilihan karir sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebagai berikut:

4.1.1 Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Kartu Karir

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu memperoleh data empiris tentang deskripsi sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, maka diuraikan terlebih dahulu hasil sebelum diberi perlakuan pada siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebanyak 35 siswa, diperoleh kondisi awal sikap pilihan karir sebanyak 12 siswa berada pada kriteria netral, dan 23 siswa pada kriteria positif. Dari hasil *pre test* tersebut, maka diambil subjek sebanyak 10 siswa untuk diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Adapun hasil *pre test* 10 siswa yang akan diberikan perlakuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sikap Pilihan karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

No	Kode Siswa	*Pre Test*		
		Jumlah Skor *Pre Test*	Persentase	Kriteria
1	AGR	137	63,72%	Netral
2	ARY	157	73,02%	Positif
3	DAYS	131	60,93%	Netral
4	FAAR	133	61,86%	Netral
5	FMI	156	72,56%	Positif
6	HJA	134	62,33%	Netral
7	HAK	151	70,23%	Positif
8	RFCAR	130	60,47%	Netral
9	TMANS	153	71,16%	Positif
10	YI	134	62,33%	Netral
Rata-rata		**141,6**	**65,86%**	**Netral**

Dari tabel 4.1, dapat ditunjukkan dalam diagram persentase skor sikap pilihan karir dibawah ini:

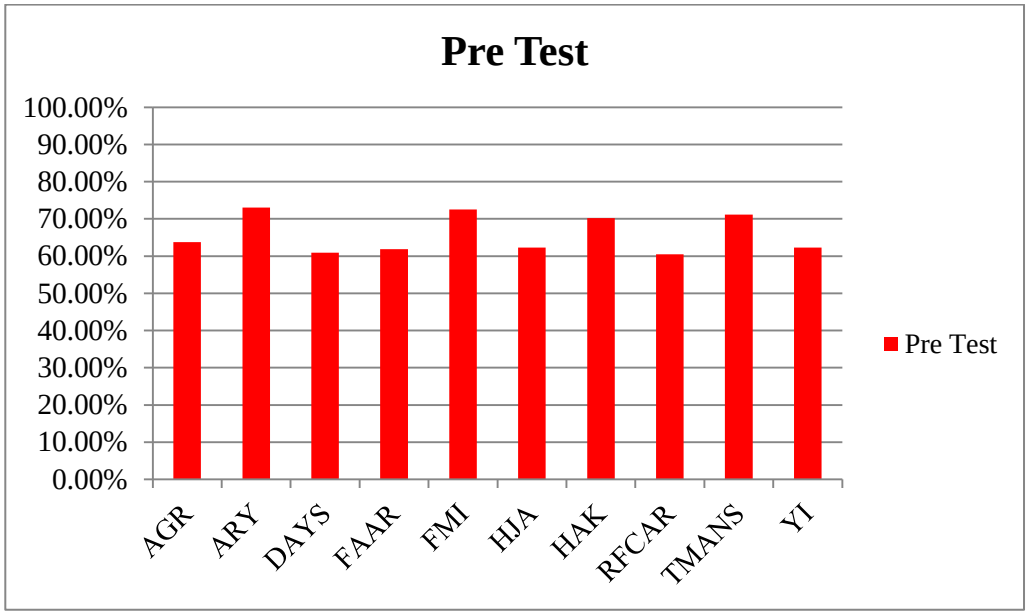

Diagram 4.1
Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 dan diagram 4.1, dapat diketahui bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian memiliki kemampuan sikap pilihan karir dengan rata-rata persentase adalah 65,86% yang termasuk dalam kriteria netral. Dari sepuluh siswa, terlihat enam siswa termasuk dalam kriteria netral dan empat siswa termasuk kriteria positif.

Adapun gambaran secara umum sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran berdasarkan indikator dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Tiap Indikator

Indikator	**Skor *Pre Test***	**Persentase**	**Kriteria**
Fase Fantasi dan *Tentatif*	975	65,00 %	Netral
Fase Realistis	441	67,85%	Netral
Rata-rata	**708**	**66,43%**	**Netral**

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir termasuk dalam kriteria netral dengan persentase rata-rata 66,43%. Masalah pilihan karir siswa kedua indikator termasuk dalam kriteria netral, indikator *fase fantasi* dan *tentatif* dengan persentase 65,00%, sedangkan *fase realistis* dengan persentase 67,85%.

4.1.2 Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir selama delapan kali pertemuan, selanjutnya dilakukan *post test* untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir tersebut terhadap sikap pilihan karir siswa. Perhitungan total sikap pilihan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sikap Pilihan karir Siswa Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

No	Kode Siswa	*Post Test*		
		Jumlah Skor *Post Test*	**Persentase**	**Kriteria**
1	AGR	159	73,95%	Positif
2	ARY	183	85,12%	Sangat Positif
3	DAYS	160	74,42%	Positif
4	FAAR	162	75,35%	Positif
5	FMI	173	80,47%	Positif
6	HJA	164	76,28%	Positif
7	HAK	178	82,79%	Positif
8	RFCAR	160	74,42%	Positif
9	TMANS	172	80,00%	Positif
10	YI	159	73,95%	Positif
Rata-rata		**167**	**77,68%**	**Positif**

Dari tabel 4.3, dapat ditunjukkan dalam diagram persentase skor sikap pilihan karir siswa dibawah ini:

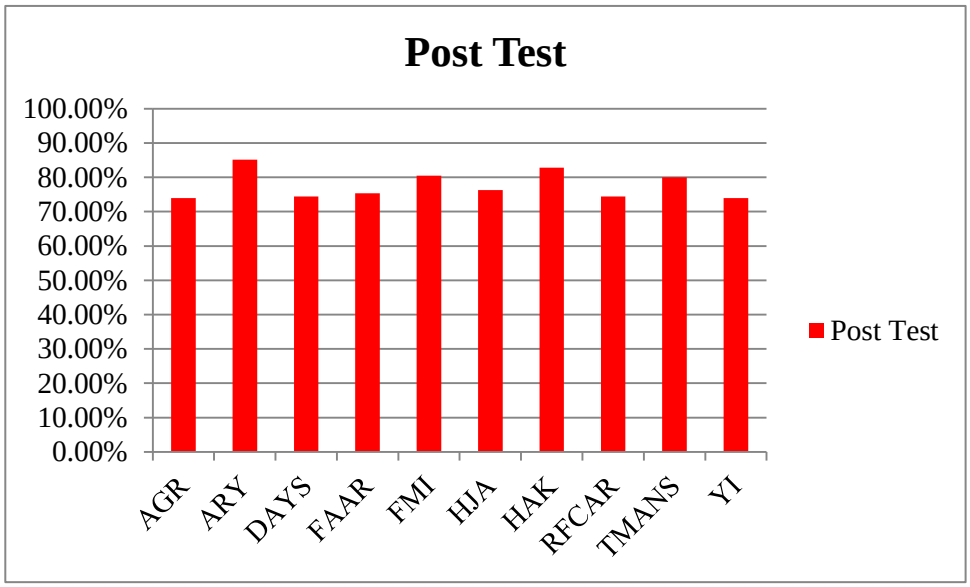

Diagram 4.2
Sikap Pilihan karir Siswa Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan kartu Karir

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata persentase sikap pilihan karir siswa termasuk dalam kriteria positif dengan persentase 77,68%, maka dapat dilihat adanya peningkatan sikap pilihan karir siswa pada setiap siswa. Diketahui dari 10 siswa yang menjadi subjek penelitian, pada kategori positif terdapat sembilan siswa, yaitu AGR, DAYS, FAAR, FMI, HJA, HAK, RFCAR, TMANS dan YI dengan persentase 73,95% - 82,79%. Sedangkan pada kategori sangat positif terdapat satu siswa yaitu ARY dengan presentase 85,12%.

Adapun gambaran secara umum sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran berdasarkan tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Sikap Pilihan Karir Siswa Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir Tiap Indikator

Indikator	**Skor *Post Test***	**Persentase**	**Kriteria**
Fase Fantasi dan Tentatif	1159	77,27%	Positif
Fase Realistis	511	78,62%	Positif
Rata-rata	**835**	**77,95%**	**Positif**

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir termasuk dalam kriteria positif dengan persentase rata-rata 77,95%. Masalah sikap pilihan karir dalam tiap indikator menunjukan kriteria positif dengan *fase fantasi* dan *tentatif* menunjukan persentase 77,27%, sedangkan *fase realistis* menunjukan persentase 78,62%.

4.1.3 Perbedaan Sikap Pilihan Karir Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Di bawah ini akan dijelaskan mengenai perbedaan sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, dan uji *wilcoxon*, serta hasil pelaksanaan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

4.1.3.1 Deskriptif Persentase

Perbedaan hasil *pre test* dan *post test* berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Peningkatan Sikap Pilihan karir Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

No	Kode Siswa	*Pre Test*			*Post Test*		
		Jumlah Skor *Pre Test*	Persentase	Kriteria	Jumlah Skor *Post Test*	Persentase	Kriteria
1	AGR	137	63,72%	Netral	159	73,95%	Positif
2	ARY	157	73,02%	Positif	183	85,12%	Sangat Positif
3	DAYS	131	60,93%	Netral	160	74,42%	Positif
4	FAAR	133	61,86%	Netral	162	75,35%	Positif
5	FMI	156	72,56%	Positif	173	80,47%	Positif
6	HJA	134	62,33%	Netral	164	76,28%	Positif
7	HAK	151	70,23%	Positif	178	82,79%	Positif
8	RFCAR	130	60,47%	Netral	160	74,42%	Positif
9	TMANS	153	71,16%	Positif	172	80,00%	Positif
10	YI	134	62,33%	Netral	159	73,95%	Positif
Rata-rata		**141,6**	**65,86%**	**Netral**	**167**	**77,68%**	**Positif**

Dari tabel 4.5 dapat ditunjukkan dengan diagram sebagai berikut:

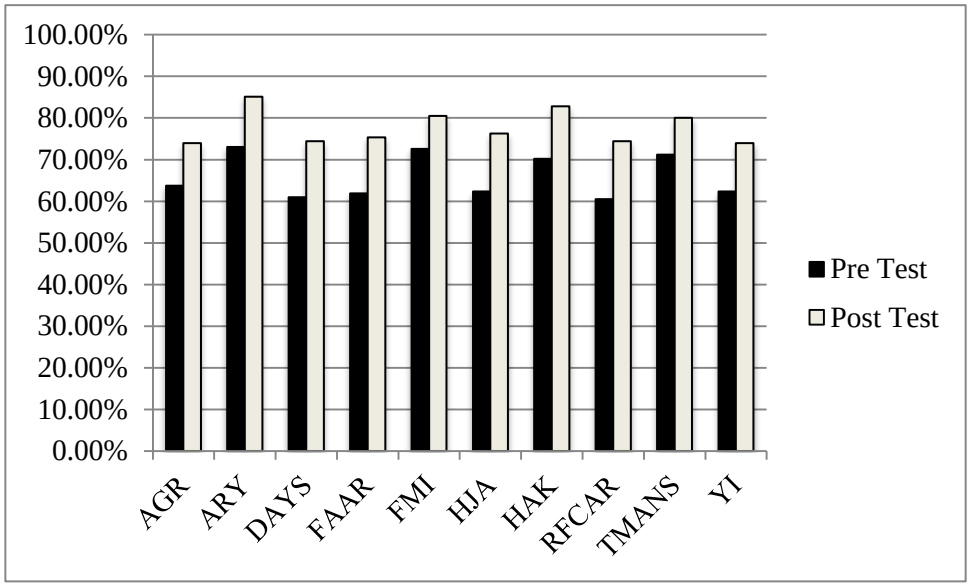

Diagram 4.3
Peningkatan Sikap Pilihan karir Siswa Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram 4.3, maka dapat diketahui dari 10 siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan sikap pilihan karir. Dari perhitungan persentase rata-rata sikap pilihan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir adalah 65,86% yang termasuk dalam kriteria netral. Sedangkan peresentase rata-rata siswa setelah diberikan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir mengalami peningkatan sebesar 11,82% dari 65,86% menjadi 77,68% dan termasuk dalam kriteria positif.

Adapun gambaran secara umum peningkatan rata-rata sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran berdasarkan tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Peningkatan Sikap Pilihan Karir Siswa Tiap Indikator Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Indikator	*Pre Test*		*Post Test*	
	Persentase	**Kriteria**	**Persentase**	**Kriteria**
Fase Fantasi dan *Tentatif*	65,00 %	Netral	77,27%	Positif
Fase Realistis	67,85%	Netral	78,62%	Positif
Rata-rata	**66,43%**	**Netral**	**77,95%**	**Positif**

Peningkatan sikap pilihan karir siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat ditunjukkan pada diagram dibawah ini:

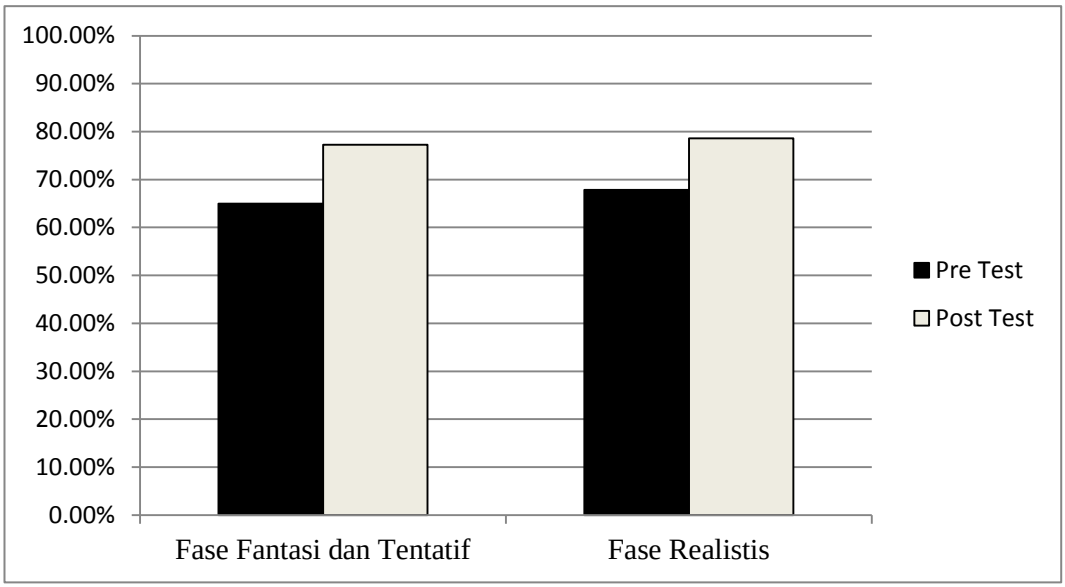

Diagram 4.4
Peningkatan Sikap Pilihan karir Siswa Tiap Indikator Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Berdasarkan tebel 4.6 dan diagram 4.4, sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran dapat diketahui setelah mendapatkan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir,

sikap pilihan karir siswa mengalami peningkatan sebesar 11,52% dari 66,43% menjadi 77,95% dan termasuk dalam kriteria positif. Masing-masing indikator menunjukan kriteria positif dengan indikator *fase fantasi* dan *tentatif* menunjukan persentase 77,27%, sedangkan indikator *fase realistis* menunjukan persentase 78,62%. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dijabarkan hasil sikap pilihan karir siswa tiap indikator sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, penjabarannya sebagai berikut:

4.1.3.1.1 *Fase Fantasi* dan *Tentatif*

Gambaran sikap pilihan karir siswa pada indikator *fase fantasi* dan *tentatif* sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berdasarkan hasil olah data, maka diperoleh:

Tabel 4.7
Indikator *Fase Fantasi* dan *Tentatif* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

	Pre Test		***Post Test***	
Kode Siswa	**Persentase**	**Kriteria**	**Persentase**	**Kriteria**
AGR	64,00%	Netral	75,33%	Positif
ARY	74,00%	Positif	84,00%	Sangat Positif
DAYS	60,00%	netral	74,67%	Positif
FAAR	63,33%	Netral	76,00%	Positif
FMI	70,00%	Positif	78,00%	Positif
HJA	62,00%	Netral	77,33%	Positif
HAK	67,33%	Netral	82,00%	Positif
RFCAR	59,33%	Netral	74,00%	Positif
TMANS	67,33%	Netral	78,00%	Positif
YI	62,62%	Netral	73,33%	Positif
Rata-rata	**65,00%**	**Netral**	**77,27%**	**Positif**

Dari tabel 4.7, dapat ditunjukkan dalam diagram di bawah ini:

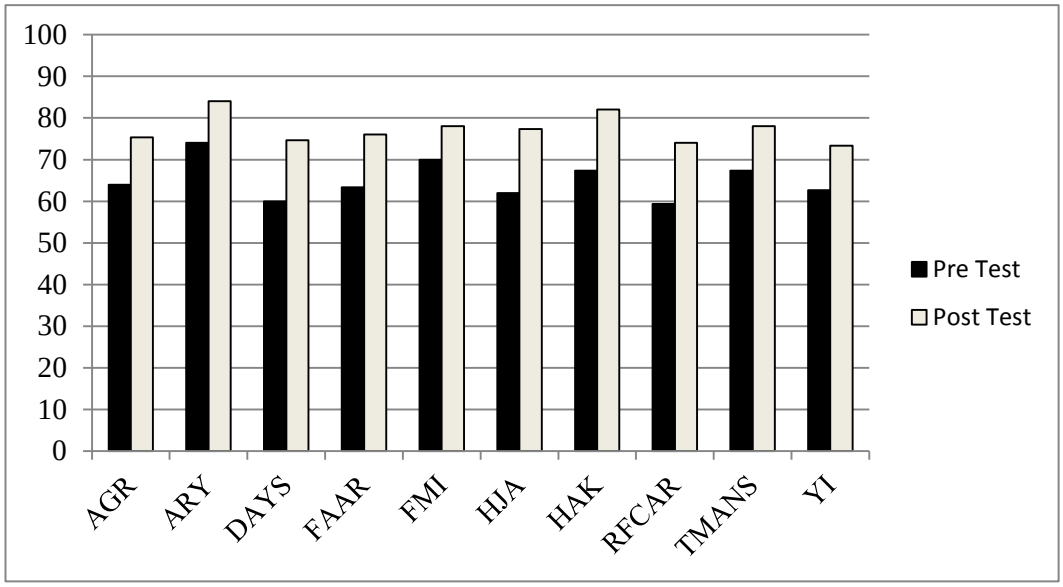

Diagram 4.5
Indikator *Fase Fantasi* dan *Tentatif* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Dari tabel 4.7 dan diagram 4.5, terlihat bahwa peningkatan indikator *fase fantasi* dan *tentatif* sebesar 12,27%. Persentase rata-rata sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebesar 65,00% termasuk dalam kriteria netral, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir menjadi sebesar 77,27% termasuk dalam kriteria positif.

4.1.3.2 *Fase Realistis*

Gambaran sikap pilihan karir siswa pada indikator *fase realistis* sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berdasarkan hasil olah data, maka diperoleh:

Tabel 4.8
Indikator *Fase Realistis* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Kode Siswa	*Pre Test*		*Post Test*	
	Persentase	**Kriteria**	**Persentase**	**Kriteria**
AGR	63,08%	Netral	70,77%	Positif
ARY	70,77%	Positif	87,69%	Sangat Positif
DAYS	63,08%	Netral	73,85%	Positif
FAAR	58,46%	Netral	73,85%	Positif
FMI	78,46%	Positif	86,15%	Sangat Positif
HJA	63,08%	Netral	73,85%	Positif
HAK	76,92%	Positif	84,62%	Sangat Positif
RFCAR	63,08%	Netral	75,38%	Positif
TMANS	80,00%	Positif	84,62%	Sangat Positif
YI	61,54%	Netral	75,38%	Positif
Rata-rata	**67,85%**	**Netral**	**78,62%**	**Positif**

Dari tabel 4.8, dapat ditunjukkan dalam diagram di bawah ini:

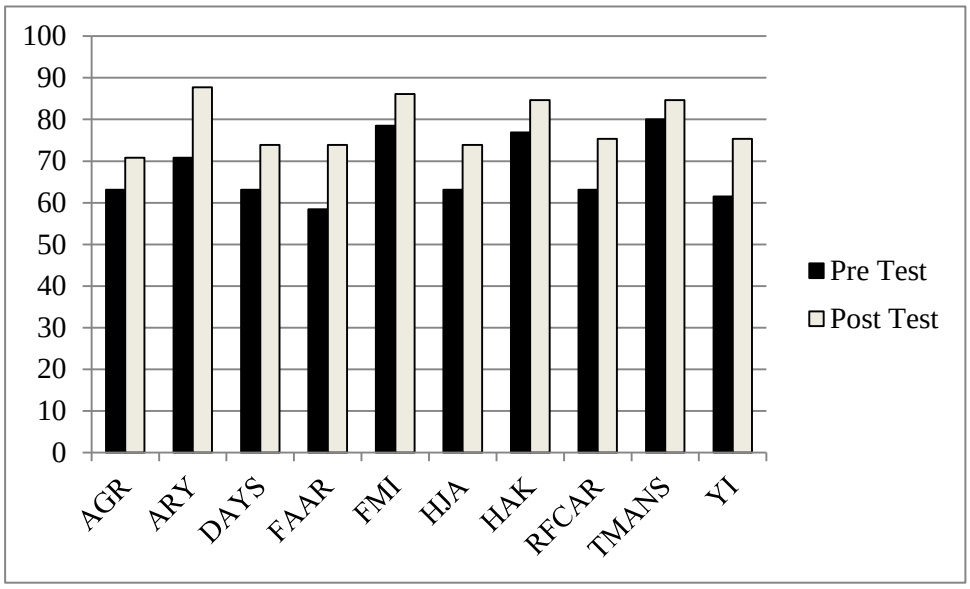

Diagram 4.6
Indikator *Fase Realistis* Sebelum dan Setelah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Permainan Kartu Karir

Dari tabel 4.8dan diagram 4.6, terlihat bahwa peningkatan indikator *fase realistis* sebesar 10,77%. Persentase rata-rata sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebesar 67,85% termasuk dalam kriteria netral, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permaian kartu karir menjadi 78,62% termasuk dalam kriteria positif.

4.1.3.3 Uji Beda

Tabel 4.9
Hasil Uji *Wilcoxon*

Kode Siswa	X_{A1}	X_{B2}	Beda X_{B2}-X_{A1}	Tanda Jenjang		
				Jenjang	(+)	(-)
AGR	63,72	73,95	10,23	3	3	0
ARY	73,02	85,12	12,1	4	4	0
DAYS	60,93	74,42	13,49	6,5	6,5	0
FAAR	61,86	75,35	13,49	6,5	6,5	0
FMI	72,56	80,47	7,91	1	1	0
HJA	62,33	76,28	13,95	8,5	8,5	0
HAK	70,23	82,79	12,56	5	5	0
RFCAR	60,47	74,42	13,95	8,5	8,5	0
TMANS	71,16	80,00	8,84	2	2	0
YI	62,33	77,68	15,35	10	10	0
Jumlah					**55**	**0**

Keterangan:

X_{A1} : *Pre Test*

X_{B2} : *Post Test*

Dari tabel t di dapat nilai t_{tabel} untuk 10 sampel dan taraf signifikansi 5% adalah 8 dan t_{hitung} = 55. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan Ha

diterima, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berpengaruh positif pada sikap pilihan karir siswa.

4.2 Pembahasan

Setelah memperoleh hasil penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti akan membahas tentang pengaruh layanan bimbingan kelompk dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui sikap pilihan karir siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah sikap pilihan karir siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

Sikap pilihan karir siswa ditunjukan melalui beberapa indikator berupa sikap terhadap informasi diri sendiri (*fase fantasi* dan *tentatif*) dan sikap terhadap informasi tentang karir, studi lanjut dan pekerjaan (*fase realistis*). Siswa perlu memiliki sikap pilihan karir agar dimasa depanya nanti karirnyalah yang akan menjadikan siswa bahagia. Ginzberg 1984 (dalam Munandir, 1996:92) Pilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaanya.

Berdasarkan perhitungan deskriptif, diketahui bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir, gambaran sikap pilihan karir dari sepuluh siswa termasuk dalam kriteria netral dengan persentase rata-rata 65,86%. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa belum memiliki sikap pilihan karir yang baik. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir persentase rata-rata dari sepuluh siswa meningkat menjadi 77,68% termasuk dalam kriteria positif.

Sikap pilihan karir pada indikator *fase fantasi* dan *tentatif* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebesar 65,00% termasuk kriteria netral, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir sebesar 77,27% termasuk kriteria positif. Sedangkan pada indikator *fase realistis*, sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir adalah sebesar 67,85% termasuk kriteria netral, dan meningkat menjadi 78,62% setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dan termasuk dalam kriteria positif.

Layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat mempengaruhi dan meningkatkan sikap pilihan karir siswa. Layanan bimbingan kelompok memiliki tujuan agar anggota kelompok memperoleh informasi. Lebih jauh informasi itu akan dipergunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan yang relevan dengan informasi yang diberikan. Sebagai uapaya peningkatkan sikap pilihan karir peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu

karir, dimana siswa akan mampu menyusun rencana dan mampu membuat keputusan karirnya yang relevan dengan informasi yang diberikan.

Layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir akan membantu siswa melatih kemampuan sikapnya dalam memilih karir dimasa depanya, dapat diterapkan dalam bentuk permainan. Permainan yang menyenangkan dapat membuat kegiatan tidak monoton. Menurut Santrock dalam Eliasa (2006) bermain (play) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Pengertian lain yaitu bermain merupakan suatu bentuk penyesuaian diri manusia yang sangat berguna menolong anak menguasai kecemasan dan konflik.

Permainan kartu karir dalam pemberian layanan bimbingan kelompok adalah agar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok lebih antusias dan tidak membosankan. Permainan kartu karir adalah permainan yang dilakukan pada siswa dengan cara membagikan kertas (kartu) untuk menulisakan kemampuan bakat dan minatnya yang ditulis oleh orang lain dan disinkronkan dengan pendapat pribadinya. Jadi dengan diberikanya permainan kartu karir dalam pemberian layanan bimbingan kelompok untuk memantapkan sikap pilihan karir para siswa..

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, menunjukkan bahwa persentase sikap pilihan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir lebih tinggi dibanding dengan persentase sikap pilihan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Peningkatan-peningkatan

tersebut menunjukkan bahwa sikap pilihan karir dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir. Hal ini semakin memperkuat dan melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwati (2012) tentang model bimbingan kelompok dengan teknik fun game untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik fun game untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan kelas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Edris Zamroni (2014) tentang pengembangan multimedia interaktif bimbingan karir untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir pada program peminatan siswa SMP. Hasil dari penelitian ini memang lebih baik bila pengembangan multimedia interaktif bimbingan karir untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir pada program peminatan siswa SMP.

Diberikanya permainan kartu karir ini semakin memperkuat dan melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanti (2014) tentang penerapan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B RA Muslimat NU Rejosari 1 Bandongan Magelang. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan membaca pada siswa yang cukup signifikan.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan maupun hasil yang diperoleh dari hasil penelitian, tidak lepas dari keterbatasan yang ditemui selama melakukan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

(1) Alat utama pengumpul data menggunakan skala sikap pilihan karir belum mampu menguak secara lebih mendalam sikap pilhan karir siswa.

(2) *Treatment* dilakukan setelah pulang sekolah, sehingga waktu pelaksanaan menjadi lebih terbatas, karena siswa harus segera pulang ke rumah untuk istirahat. Dalam setiap pelaksanaan *treatment* peneliti menyelingi humor ringan kepada siswa agar siswa menjadi lebih bersemangat dan santai lagi.

(3) Pelaksanaan penelitian berdekatan dengan ujian akhir sekolah menjadikan perlakukan *treatment* dipertemuan minggu terakhir kurang efektif karena konsentrasi mereka kurang maksimal karena para siswa fokus di ujian akhir sekolah.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E di SMP Negeri 1 Ungaran, dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir dapat berpengaruh terhadap sikap pilihan karir siswa. Berdasarkan simpulan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tiga simpulan khusus yaitu :

Sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 ungaran sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir (pre-test) termasuk dalam kategori netral. Sikap terhadap informasi tentang diri sendiri (*fase fantasi* dan *tentatif*) termasuk dalam kategori netral. Sikap terhadap informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan atau karir (*fase realistis*) termasuk dalam kategori netral.

Sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 ungaran setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir (post-test)termasuk dalam kategori positif. Sikap terhadap informasi tentang diri sendiri (*fase fantasi* dan *tentatif*) termasuk dalam kategori positif. Sikap terhadap informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan atau karir (*fase realistis*) termasuk dalam kategori positif.

Perbedaan sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 ungaran sebelum dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir berpengaruh terhadap sikap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Ungaran.

5.2 Saran

Mengacu pada simpulan di atas, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat direkomendasikan, antara lain:

(1) Bagi guru BK SMP Negeri 1 Ungaran untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.

(2) Bagi kepala sekolah SMP Negeri 1 Ungaran sebagi penanggung jawab BK di sekolah, diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi kepala sekolah sebagai kajian dan evaluasi terkait sikap pilihan karir siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan lebih lanjut terutama pada siswa yang mengalami kesulitan dalam bersikap memilih karirnya untuk masa depanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Arsyad, Ashar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan PraktikCetakan-15*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arifin, E. Zaenal. 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo

Azwar, Syaifudin. 2015. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset

Eliasa, Eva Imania dan Suwarjo. 2010. *Permainan (games) dalam bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra

Fitriani, Asih. 2011. Ada 8 Strategi Dalam Pemilihan Karir dalam http://asihfitriani.blogspot.co.id/2011/05/merencanakan-pemilihan-karir.html.(diunduh pada Minggu, 21 September 2014 pukul 20:04 WIB).

Leksana, Dinar Mahdalena. 2013. *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematanagan Karir Siswa.*Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Munandir. 1996. *Program bimbingan karir di sekolah*. Jakarta : Bina Putra Aksara

Purwati, Sri. 2012. *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Fun Game Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Didepan Kelas.* Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil).* Jakarta : Ghalia Indonesia

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

Sugiyanti. 2014. *Penerapan Metode Bermain kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa kelompok B RA Muslimat NU Rejosari I Bandongan Magelang.* Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

_____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

_____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karier di Dsekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu (Observasi, Checklist, Kuesioner & Sosiometri)*. Semarang: Widya Karya.

Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES PRESS

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (studi & karier*. Yogyakarta : Andi

Winkel .2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.

Zamroni, Edris. 2014. *Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat keputusan Karir Pada program Peminatan Siswa SMP*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri semarang

LAMPIRAN 1

DAFTAR SISWA KELAS IX E

No	Nama	L/P
1	Adinda Amalia Haq	P
2	Akbar Gilang Ramadhan	L
3	Alda Ryan Yuliana	P
4	Alya Sabilita Asahra	P
5	Andien Hasna Qonita	P
6	Anisa Prahmana Sari	P
7	Anita Putri Cindi Permata Sari	P
8	Annisa Rahma Kumalasari	P
9	Arwidyananda Putri	P
10	Daffa Faadihilah Izza Putra	L
11	Difla Mazidah Al'Afifah	P
12	Dony Abrian Yudha Satria	L
13	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo	P
14	Fairus Salsabila Kurniani	P
15	Fatikha Maulida Izzati	P
16	Hafiza Atika Ikhsan	P
17	Hasna Jilan Anjaina	P
18	Hosa Abirama Kalandara	L
19	Intan Permatasari Abryanto	P
20	Mega Mulya Ayu Wulandari	P
21	Muhammad Bondan Khoirudin	L
22	Muhammad Fahmi Santosa	L
23	Muhammad Kevin Ananda	L
24	Nurma Chandrasari	P
25	Nurul Lail Adha Mutia	P
26	Rafli Nailur Rizqi	L
27	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi	P
28	Ryasmar Calebud	L
29	Salfinia Hadi Putranti	P
30	Satria Cahyo Prayoga	L
31	Septiana Wulan Sari	P
32	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	L
33	Widya Puji lestari	P
34	Yoga Irawan	L
35	Yoga Reksandiko R	L

LAMPIRAN 2

DAFTAR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK

No	Nama	L/P
1	Alda Ryan Yuliana	P
2	Akbar Gilang Ramadhan	L
3	Dony Abrian Yudha Satria	L
4	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo	P
5	Fatikha Maulida Izzati	P
6	Hasna Jilan Anjaina	P
7	Hosa Abirama Kalandara	L
8	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi	P
9	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	L
10	Yoga Irawan	L

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba
Skala Sikap Pilihan Karir

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan		Jml
			(+)	(-)	
Sikap Pilihan Karir	1) Sikap terhadap informasi tentang diri sendiri (fase fantasi dan fase tentatif)	1) Sikap terhadap minat yang diinginkan	1,2,3, 4	5,6	6
		2) Sikap terhadap bakat yang dimiliki	7,8,9, 10	11,12	6
		3) Sikap terhadap taraf intelegensi akademiknya (kecerdasan)	13,14, 15,16,	17,18	6
		4) Sikap terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya	19,20, 21,22	23,24	6
		5) Sikap terhadap nilai-nilai kehidupan (values)	25,26, 27,28	29,30	6
		6) Sikap terhadap sifat-sifat yang dimiliki	31,32, 33,34	35,36	6
		7) Sikap terhadap	37,38,	41,42	6

		memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri	39,40		
	2) Sikap terhadap informasi tentang karir (studi lanjut dan pekerjaan) fase Realistis	1) Sikap terhadap mempertimbangkan untuk memilih jenis-jenis sekolah lanjutan	43,44, 45,46	47,48	6
		2) Sikap terhadap kemampuan menentukan sekolah lanjutan	49,50, 51,52	53,54	6
		3) Sikap terhadap menentukan jenis-jenis pekerjaan	55,56, 57,58	59,60	6

LAMPIRAN 4

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Kelas :

No absen :

Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 60 pernyataan. Bacalah dan pahamilah baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dikanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan pendapat saudara

S : Bila pernyataan tersebut **Setuju** dengan pendapat saudara

K : Bila pernyataan tersebut **Kurang Setuju** dengan pendapat saudara

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan pendapat saudara

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan pendapat saudara

Contoh Pengisian Skala:

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai siswa saya memahami minat yang ada pada diri saya		√			

Keterangan:

Jika anda **Setuju** kalau sebagai siswa saya memahami minat yang ada pada diri saya, maka beri tanda (√) pada kolom pilihan jawaban S (Sesuai).

-:SELAMAT MENGERJAKAN:-

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai siswa saya memahami minat yang ada pada diri saya					
2	Sebagai siswa saya akan merencanakan masa depan berdasarkan minat yang saya miliki					
3	Sebagai siswa minat saya selaras dengan bakat saya					
4	Sebagai siswa saya yakin minat saya akan mengarahkan saya menuju karir yang bagus					
5	Sebagai siswa saya merasa minat saya tidak istimewa					
6	Sebagai siswa saya tidak mementingkan minat untuk arah karir saya nanti					
7	Sebagai siswa saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya					
8	Sebagai siswa saya memiliki bakat yang dapat menunjang arah karir saya nanti					
9	Sebagai siswa saya akan berusaha meningkatkan bakat yang ada pada diri saya					
10	Sebagai siswa saya yakin bakat yang ada pada diri saya akan menunjang karir saya nanti					
11	Sebagai siswa saya merasa tidak memiliki bakat yang luar biasa yang dapat saya banggakan					
12	Sebagai siswa saya merasa bakat itu tidak penting ditunjukan didepan orang lain					
13	Sebagai siswa saya senang memiliki IQ yang cukup tinggi					

14	Sebagai siswa saya yakin IQ saya diatas rata-rata teman sekolahku					
15	Sebagai siswa saya merasa memiliki kemampuan intelektual yang mumpuni					
16	Sebagai siswa saya berpikiran positif kalau IQ saya akan menunjang karir saya kedepan					
17	Sebagai siswa saya senang memiliki IQ yang rendah					
18	Sebagai siswa saya merasa kecerdasan saya tidak terlalu bagus					
19	Sebagai siswa saya akan mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya					
20	Sebagai siswa saya merasa kelebihan yang saya miliki dapat menunjang arah karir saya nanti					
21	Sebagai siswa saya akan bangga dengan kelebihan yang saya miliki					
22	Sebagai siswa saya yakin kelebihan yang saya miliki akan menjadi modal yang besar untuk karir saya nanti					
23	Sebagai siswa saya merasa kelemahan yang saya miliki akan menghambat arah karir saya nanti					
24	Sebagai siswa saya merasa kelebihan dan kekurangan tidak penting untuk diperhitungkan dalam perencanaan arah karir saya					
25	Sebagi siswa saya akan melatih kemampuan sosialku untuk menunjang karir saya nanti					
26	Sebagai siswa saya akan disiplin di sekolah agar menjadi pribadi yang lebih baik untuk menunjang karir saya					
27	Sebagai siswa saya akan cenderung jujur pada keadaan					

	apapun					
28	Sebagai siswa saya akan cenderung menabung dan berhemat untuk kepentingan karir saya dimasa depan					
29	Sebagai siswa saya tidak toleransi kepada patner kerja saya					
30	Sebagai siswa saya tidak bertanggung jawab pada sesuatu yang saya kerjakan					
31	Sebagai siswa saya akan ramah kepada guru-guru di sekolah					
32	Sebagai siswa saya akan terbuka dengan teman-teman di sekolah					
33	Sebagai siswa saya akan teliti saat mengerjakan soal-soal ujian					
34	Sebagai siswa saya optimis dengan sifat sabar akan menjadikan saya pribadi yang lebih baik lagi dan menunjang karir saya nanti					
35	Sebagai siswa saya akan pesimis pada hasil pekerjaan saya					
36	Sebagai siswa saya ceroboh saat mengambil keputusan saat bekerja					
37	Sebagai siswa saya mampu memadukan antara bakat dan kemampuan saya untuk menunjang karir saya					
38	Sebagai siswa saya optimis akan kemampuan saya untuk memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya akan menjadi modal yang berharga untuk karir saya nanti					
39	Sebagai siswa saya yakin memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya akan menuntun ke jalan karir yang bagus					
40	Sebagai siswa saya merasa kalau memadukan					

	kemampuan yang ada pada diri adalah hal yang baik buat diri saya					
41	Sebagai siswa saya yakin memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya adalah hal yang tidak penting					
42	Sebagai siswa saya merasa dalam memilih karir tidak perlu adanya memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya					
43	Sebagai siswa saya akan mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan					
44	Sebagai siswa saya mengerti jenis sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat saya					
45	Sebagai siswa saya mengetahui jenis sekolah yang dapat meningkatkan bakat yang saya miliki					
46	Sebagai siswa saya yakin jenis sekolah yang saya ambil akan membawa saya kejalan karir yang bagus					
47	Sebagai siswa saya tidak peduli tentang jenis sekolah lanjutan yang ada					
48	Sebagai siswa saya tidak tertarik memahami jenis sekolah lanjutan yang ada					
49	Sebagai siswa saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keinginan saya					
50	Sebagai siswa saya akan menentukan sekolah lanjutan yang dapat memaksimalkan kemampuan yang saya miliki					
51	Sebagai siswa saya merasa sekolah lanjutan yang saya pilih sesuai dengan bakat saya					
52	Sebagai siswa saya yakin kalau dapat menentukan sekolah dengan baik akan menjadi hal yang positif untuk karir saya kedepan					

53	Sebagai siswa saya memikirkan sekolah lanjutan hanya membuang-buang waktu					
54	Sebagai siswa saya menentukan sekolah lanjutan bukan masalah yang penting					
55	Sebagai siswa saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan					
56	Sebagai siswa saya mengerti jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya					
57	Sebagai siswa saya akan mampu memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat saya					
58	Sebagai siswa saya optimis dengan menentukan jenis pekerjaan yang tepat akan menjadikan saya menuju karir yang lebih baik lagi					
59	Sebagai siswa saya merasa memahami jenis-jenis tentang pekerjaan adalah hal yang sia-sia					
60	Sebagai siswa saya tidak tertarik memahami jenis pekerjaan					

LAMPIRAN 5 **UJI VALIDITAS DATA**

Responden	BUTIR ITEM									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R1	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5
R2	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5
R3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4
R4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	5
R5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R7	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R9	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3
R10	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
R11	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5
R12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
R13	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4
R14	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5
R15	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
R16	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
R17	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
R18	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3
R19	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
R20	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
R21	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R23	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5
R24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R25	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
R26	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3
R27	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5
R28	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4
R29	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
R30	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4
R31	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3
R32	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4
R33	5	4	5	3	3	3	5	4	5	2
R34	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5
	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
	0,366	0,047	0,101	0,371	0,5	0,534	0,138	0,391	0,524	0,526
	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4
5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
2	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4
3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
3	5	3	3	3	3	5	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	2	3	4	5	4	5	5	5	5
3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4
4	4	3	2	4	3	5	5	5	5	3	5
3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3
5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
2	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4
5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
3	2	5	3	3	4	5	2	4	3	5	4
3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4
5	2	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4
3	2	3	3	3	4	5	3	5	3	5	4
3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4
5	5	5	3	4	5	5	2	4	5	5	5
5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
0,541	0,449	0,132	0,001	0,361	0,387	0,404	0,624	-0,01	0,372	0,066	0,49
valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3
4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3
4	3	5	5	3	5	4	4	5	2	5	5	5
3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
2	5	4	3	4	2	4	4	5	5	4	5	5
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
2	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	2
3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5
2	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5
2	2	4	2	4	3	1	1	5	3	4	5	5
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5
4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5
2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	3
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
0,392	0,366	0,232	0,544	-0,08	0,548	0,527	0,693	0,536	-0,06	0,492	0,349	0,602
valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid

36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4
3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5
2	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	3
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4
3	4	4	5	4	1	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
0,131	0,644	0,408	0,413	0,323	0,367	0,586	0,299	0,632	0,371	0,259	0,704	0,642
tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid

49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
3	3	3	5	5	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5
4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	3	5	5	2	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
0,073	0,358	0,191	0,374	0,449	0,59	-0,05	0,346	0,481	0,527	0,527	0,551
tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid

LAMPIRAN 6

UJI REALIABILITAS DATA

Apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir item dikatakan reliabel.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	34	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	60

r_{11} = 0,898

r_{tabel} = 0,339

Karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen skala sikap pilihan karir tersebut reliabel.

LAMPIRAN 7

Kisi-Kisi Instrumen
Skala Sikap Pilihan Karir

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan		Jml
			(+)	(-)	
Sikap Pilihan Karir	4) Sikap terhadap informasi tentang diri sendiri (fase fantasi dan fase tentatif)	8) Sikap terhadap minat yang diinginkan	1,2	3,4	4
		9) Sikap terhadap bakat yang dimiliki	5,6,7	8,9	5
		10) Sikap terhadap taraf intelegensi akademiknya (kecerdasan)	10,11	12,13	4
		11) Sikap terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya	14,15	16,17	4
		12) Sikap terhadap nilai-nilai kehidupan (values)	18,19	20,21	4
		13) Sikap terhadap sifat-sifat yang dimiliki	22,23, 24	25	4
		14) Sikap terhadap	26,27,	29,30	5

		memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri	28		
	2) Sikap terhadap informasi tentang karir (studi lanjut dan pekerjaan) fase Realistis	1) Sikap terhadap mempertimbangkan untuk memilih jenis-jenis sekolah lanjutan	31,32	33,34	4
		5) Sikap terhadap kemampuan menentukan sekolah lanjutan	35,36	37,38	4
		6) Sikap terhadap menentukan jenis-jenis pekerjaan	39,40, 41	42,43	5

LAMPIRAN 8

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Kelas :

No absen :

Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 43 pernyataan. Bacalah dan pahamilah baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dikanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan pendapat saudara

S : Bila pernyataan tersebut **Setuju** dengan pendapat saudara

KS : Bila pernyataan tersebut **Kurang Setuju** dengan pendapat saudara

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan pendapat saudara

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan pendapat saudara

Contoh Pengisian Skala:

NO	**Pernyataan**	**Jawaban**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1	Sebagai siswa saya memahami minat yang ada pada diri saya		√			

Keterangan:

Jika anda **Setuju** kalau sebagai siswa saya memahami minat yang ada pada diri saya, maka beri tanda (√) pada kolom pilihan jawaban S (Setuju).

-:SELAMAT MENGERJAKAN:-

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai siswa saya memahami minat yang ada pada diri saya					
2	Sebagai siswa saya yakin minat saya akan mengarahkan saya menuju karir yang bagus					
3	Sebagai siswa saya merasa minat saya tidak istimewa					
4	Sebagai siswa saya tidak mementingkan minat untuk arah karir saya nanti					
5	Sebagai siswa saya memiliki bakat yang dapat menunjang arah karir saya nanti					
6	Sebagai siswa saya akan berusaha meningkatkan bakat yang ada pada diri saya					
7	Sebagai siswa saya yakin bakat yang ada pada diri saya akan menunjang karir saya nanti					
8	Sebagai siswa saya merasa tidak memiliki bakat yang luar biasa yang dapat saya banggakan					
9	Sebagai siswa saya merasa bakat itu tidak penting ditunjukan didepan orang lain					
10	Sebagai siswa saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang tinggi					
11	Sebagai siswa saya berpikiran positif kalau IQ saya akan menunjang karir saya kedepan					
12	Sebagai siswa saya senang memiliki IQ yang rendah					
13	Sebagai siswa saya merasa kecerdasan saya tidak4terlalu bagus					

14	Sebaai siswa saya merasa kelebihan yang saya miliki dapat menunjang arah karir saya nanti					
15	Sebagai siswa saya yakin kelebihan yang saya miliki akan menjadi modal yang besar untuk karir saya nanti					
16	Sebagai siswa saya merasa kelemahan yang saya miliki akan menghambat arah karir saya nanti					
17	Sebagai siswa saya merasa kelebihan dan kekurangan tidak penting untuk diperhitungkan dalam perencanaan arah karir saya					
18	Sebagai siswa saya akan disiplin di sekolah agar menjadi pribadi yang lebih baik untuk menunjang karir saya					
19	Sebagai siswa saya akan cenderung menabung dan berhemat untuk kepentingan karir saya dimasa depan					
20	Sebagai siswa saya tidak toleransi kepada patner kerja saya					
21	Sebagai siswa saya tidak bertanggung jawab pada sesuatu yang saya kerjakan					
22	Sebagai siswa saya akan ramah kepada guru-guru di sekolah					
23	Sebagai siswa saya akan teliti saat mengerjakan soal-soal ujian					
24	Sebagai siswa saya optimis dengan sifat sabar akan menjadikan saya pribadi yang lebih baik lagi dan menunjang karir saya nanti					
25	Sebagai siswa saya akan tidak yakin pada hasil pekerjaan saya					
26	Sebagai siswa saya mampu memadukan antara minat dan kemampuan saya untuk memepersiapkan					

	masadepan saya nanti					
27	Sebagai siswa saya optimis akan kemampuan saya untuk memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya akan menjadi modal yang berharga untuk karir saya nanti					
28	Sebagai siswa saya yakin memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya akan menuntun ke jalan karir yang bagus					
29	Sebagai siswa saya yakin memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya adalah hal yang tidak penting					
30	Sebagai siswa saya merasa dalam memilih karir tidak perlu adanya memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri saya					
31	Sebagai siswa saya mengerti jenis sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat saya					
32	Sebagai siswa saya dapat mengetahui jenis sekolah yang akan meningkatkan bakat yang saya miliki					
33	Sebagai siswa saya tidak peduli tentang jenis sekolah lanjutan yang ada					
34	Sebagai siswa saya tidak tertarik memahami jenis sekolah lanjutan yang ada					
35	Sebagai siswa saya akan menentukan sekolah lanjutan yang dapat memaksimalkan kemampuan yang saya miliki					
36	Sebagai siswa saya yakin kalau dapat menentukan sekolah dengan baik akan menjadi hal yang positif untuk karir saya kedepan					
37	Sebagai siswa saya memikirkan sekolah lanjutan hanya membuang-buang waktu					

38	Sebagai siswa saya menentukan sekolah lanjutan bukan hal yang penting					
39	Sebagai siswa saya mengerti jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya					
40	Sebagai siswa saya akan mampu memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat saya					
41	Sebagai siswa saya optimis dengan menentukan jenis pekerjaan yang tepat akan menjadikan saya menuju karir yang lebih baik lagi					
42	Sebagai siswa saya merasa memahami jenis-jenis tentang pekerjaan adalah hal yang sia-sia					
43	Sebagai siswa saya tidak tertarik memahami jenis pekerjaan					

LAMPIRAN 9 **HASIL *PRE-TEST***

Responden	BUTIR ITEM														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	3	4	4
R2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4
R3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
R4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
R5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R6	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	3
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
R8	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3
R9	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
R10	2	4	3	5	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3
R11	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
R12	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3
R13	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
R14	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4
R15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
R16	4	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4
R17	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
R18	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
R19	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4
R20	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4
R21	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
R22	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4
R23	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
R24	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4
R26	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3
R27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
R28	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
R29	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	5	3	3	3
R30	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4
R31	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	5	4	4	4
R32	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R33	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	5	2	4	4
R34	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3
R35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4
Jumlah	130	130	115	122	118	128	125	106	111	115	117	125	102	125	127

Responden	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2
R3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4
R5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
R6	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3
R7	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3
R8	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5
R9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5
R10	4	5	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	5
R11	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
R12	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
R13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4
R14	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4
R15	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
R16	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
R17	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
R18	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
R19	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4
R20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
R21	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
R22	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
R23	2	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4
R24	2	5	4	4	4	5	4	3	4	5	2	3	3	3	3
R25	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2
R26	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
R27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R28	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
R29	4	3	4	4	2	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5
R30	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3
R31	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
R32	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
R33	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
R34	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
R35	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3
Jumlah	101	114	124	123	110	120	128	117	125	121	121	118	114	114	120
S Nyata	3566														
S Ideal	5250														
Persentase	67,92														
Kriteria	Netral														

Responden	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
R1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3
R3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
R4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2
R5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
R6	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R7	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
R8	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2
R9	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
R10	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
R11	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3
R12	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
R13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
R14	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
R15	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4
R16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
R17	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R19	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3
R20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3
R21	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3
R22	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
R23	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2
R24	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	2	3
R25	2	4	4	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
R27	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3
R28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R29	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3
R30	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2
R31	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4
R32	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R33	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
R34	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3
R35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	118	114	119	109	121	128	110	115	120	119	121	111	110
S Nyata	1515												
S Ideal	2275												
Persentase	66,59												
Kriteria	Netral												

Responden	skor nyata	skor ideal	persentase
R1	147	215	68,37
R2	137	215	63,72
R3	157	215	73,02
R4	148	215	68,84
R5	146	215	67,91
R6	148	215	68,84
R7	148	215	68,84
R8	149	215	69,30
R9	147	215	68,37
R10	148	215	68,84
R11	147	215	68,37
R12	130	215	60,47
R13	133	215	61,86
R14	141	215	65,58
R15	156	215	72,56
R16	147	215	68,37
R17	134	215	62,33
R18	151	215	70,23
R19	147	215	68,37
R20	142	215	66,05
R21	148	215	68,84
R22	148	215	68,84
R23	147	215	68,37
R24	148	215	68,84
R25	144	215	66,98
R26	148	215	68,84
R27	130	215	60,47
R28	148	215	68,84
R29	147	215	68,37
R30	141	215	65,58
R31	147	215	68,37
R32	153	215	71,16
R33	147	215	68,37
R34	134	215	62,33
R35	148	215	68,84

Kriteria dan Persentase Anggota Bimbingan kelompok

Responden	skor nyata	skor ideal	persentase	Kriteria
R1	147	215	68,37	Positif
R2	137	215	63,72	Netral
R3	157	215	73,02	Positif
R4	148	215	68,84	Positif
R5	146	215	67,91	Netral
R6	148	215	68,84	Positif
R7	148	215	68,84	Positif
R8	149	215	69,30	Positif
R9	147	215	68,37	Positif
R10	148	215	68,84	Positif
R11	147	215	68,37	Positif
R12	130	215	60,47	Netral
R13	133	215	61,86	Netral
R14	141	215	65,58	Netral
R15	156	215	72,56	Positif
R16	147	215	68,37	Positif
R17	134	215	62,33	Netral
R18	151	215	70,23	Positif
R19	147	215	68,37	Positif
R20	142	215	66,05	Netral
R21	148	215	68,84	Positif
R22	148	215	68,84	Positif
R23	147	215	68,37	Positif
R24	148	215	68,84	Positif
R25	144	215	66,98	Netral
R26	148	215	68,84	Positif
R27	130	215	60,47	Netral
R28	148	215	68,84	Positif
R29	147	215	68,37	Positif
R30	141	215	65,58	Netral
R31	147	215	68,37	Positif
R32	153	215	71,16	Positif
R33	147	215	68,37	Positif
R34	134	215	62,33	Netral
R35	148	215	68,84	Positif

LAMPIRAN 10

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Topik Bahasan : Melihat Bakat dan Minat yang ada Pada Diri
2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
3. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
4. Bidang Bimbingan : Karir
5. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
6. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
7. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
8. Waktu Penyelenggaraan : Jumat, 13 November 2015
9. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
10. Metode : Diskusi
11. Tujuan Layanan :
    a. Siswa dapat memahami bakat yang ada pada dirinya
    b. Siswa dapat memahami minat yang ada pada dirinya
12. Garis Besar Materi :
    a. Pengertian bakat dan minat
    b. Manfaat memahami bakat dan minat yang ada pada diri
    c. Langkah nyata siswa untuk memaksimalkan bakat dan minatnya

13. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) a. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatanganya,	a. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok b. Merespon dan

	mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. b. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. c. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. d. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	memperhatikan c. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan a. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas b. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. c. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	diuaraikan oleh anggota kelompok. d. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran a. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan b. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) c. Merancanakan kegiatan selanjutnya d. Mengucapkan terimakasih e. Memimpin Doa f. Menutup kegiatan BKp	a. Mengajukan kesimpulan b. Memberikan kesan-keasn c. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya d. Berdoa

14. Sumber/Bahan, Media dan Alat :
    a. Sumber :

    Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

    b. Alat/Media : Kertas dan alat tulis
15. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

    Penilaian proses mengacu pada :

    a. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.
    b. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.
    c. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

16. Catatan Khusus : -

Ungaran, 13 November 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

17. Topik Bahasan : Membongkar Kelebihan dan Kekurangan Diri
18. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
19. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
20. Bidang Bimbingan : Karir
21. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
22. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
23. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
24. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 14 November 2015
25. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
26. Metode : Diskusi
27. Tujuan Layanan :
    c. Siswa dapat memahami kelebihan yang ada pada dirinya
    d. Siswa dapat memahami kekurangan yang ada pada dirinya
28. Garis Besar Materi :
    d. Pengertian kelebihan dan kekurangan diri
    e. Manfaat memahami kelebihan dan kekurangan diri
    f. Langkah nyata siswa untuk menyikapi kelebihan dan kekurangan dirinya

29. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) e. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatanganya,	d. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok e. Merespon dan

	mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. f. Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. g. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. h. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	memperhatikan f. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan e. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas f. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. g. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	diuaraikan oleh anggota kelompok. h. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran g. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan h. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) i. Merancanakan kegiatan selanjutnya j. Mengucapkan terimakasih k. Memimpin Doa l. Menutup kegiatan BKp	e. Mengajukan kesimpulan f. Memberikan kesan-keasn g. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya h. Berdoa

30. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

    c. Sumber :

    Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

    d. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

31. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

    Penilaian proses mengacu pada :

    d. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.
    e. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.
    f. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

32. Catatan Khusus : -

Ungaran, 14 November 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

33. Topik Bahasan : Memahami diri lebih dalam (sifat-sifat yang dimiliki)
34. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
35. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
36. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Karir
37. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
38. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
39. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
40. Waktu Penyelenggaraan : Jumat, 20 November 2015
41. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
42. Metode : Diskusi
43. Tujuan Layanan :
    e. Siswa dapat memahami sifat-sifat yang ada pada dirinya lebih dalam
    f. Siswa dapat bersikap lebih baik lagi
44. Garis Besar Materi :
    g. Pengertian tentang sifat yang ada pada diri
    h. Manfaat memahami sifat yang ada pada diri
    i. Langkah nyata siswa untuk menyikapi sifat-sifat yang ada pada dirinya

45. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) i. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatanganya, mengawali/memimpin doa	g. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok h. Merespon dan memperhatikan

	sebelum kegiatan berlangsung. j. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. k. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. l. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	i. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan i. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas j. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. k. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	kelompok. l. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran m. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan n. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) o. Merancanakan kegiatan selanjutnya p. Mengucapkan terimakasih q. Memimpin Doa r. Menutup kegiatan BKp	i. Mengajukan kesimpulan j. Memberikan kesan-keasn k. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya l. Berdoa

46. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

e. Sumber :

Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

f. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

47. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Penilaian proses mengacu pada :

g. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.
h. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.
i. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

48. Catatan Khusus : -

Ungaran, 20 November 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

49. Topik Bahasan : Memahami tentang nilai-nilai kehidupan yang ada
50. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
51. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
52. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Karir
53. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
54. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
55. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
56. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 21 November 2015
57. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
58. Metode : Diskusi
59. Tujuan Layanan :
    a. Siswa dapat memahami tentang nilai-nilai kehidupan yang ada
    b. Siswa dapat berperilaku lebih baik lagi
60. Garis Besar Materi :
    j. Pengertian tentang nilai-nilai kehidupan yang ada
    k. Manfaat memahami nilai-nilai kehidupan yang ada
    l. Langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang nilai-nilai kehidupan yang ada

61. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) m. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatanganya,	j. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok k. Merespon dan

	mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. n. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. o. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. p. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	memperhatikan l. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan m. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas n. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. o. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	diuaraikan oleh anggota kelompok. p. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran s. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan t. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) u. Merancanakan kegiatan selanjutnya v. Mengucapkan terimakasih w. Memimpin Doa x. Menutup kegiatan BKp	m. Mengajukan kesimpulan n. Memberikan kesan-keasn o. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya p. Berdoa

62. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

g. Sumber :

Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

h. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

63. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Penilaian proses mengacu pada :

j. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.
k. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.
l. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

64. Catatan Khusus : -

Ungaran, 21 November 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

65. Topik Bahasan : Menyikapi taraf Intelegensi kecerdasan diri
66. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
67. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
68. Bidang Bimbingan : Karir
69. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
70. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
71. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
72. Waktu Penyelenggaraan : Jumat, 27 November 2015
73. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
74. Metode : Diskusi
75. Tujuan Layanan :
    g. Siswa dapat menyikapi dan memahami tentang taraf Intelegensi
    h. Siswa dapat menyikapi dan memahami tentang kecerdasan
76. Garis Besar Materi :
    m. Pengertian tentang menyikapi taraf Intelegensi dan kecerdasan
    n. Manfaat menyikapi taraf Intelegensi dan kecerdasan diri
    o. Langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang informasi taraf Intelegensi dan kecerdasan diri

77. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) q. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatanganya, mengawali/memimpin doa	m. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok n. Merespon dan memperhatikan

	sebelum kegiatan berlangsung. r. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. s. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. t. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	o. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan q. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas r. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. s. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	kelompok. t. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran y. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan z. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) aa. Merancanakan kegiatan selanjutnya bb. Mengucapkan terimakasih cc. Memimpin Doa dd. Menutup kegiatan BKp	q. Mengajukan kesimpulan r. Memberikan kesan-keasn s. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya t. Berdoa

78. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

    i. Sumber :

    Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

    j. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

79. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

    Penilaian proses mengacu pada :

    m. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.
    n. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.
    o. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

80. Catatan Khusus : -

Ungaran, 27 November 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

81. Topik Bahasan : Berkreasi untuk memadukan kemampuan-kemampuan diri yang ada
82. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
83. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
84. Bidang Bimbingan : Karir
85. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
86. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
87. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
88. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu, 28 November 2015
89. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
90. Metode : Diskusi
91. Tujuan Layanan :

    Siswa dapat memahami tentang bagaimana memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri

92. Garis Besar Materi :
    p. Pengertian tentang memadukan kemampuan diri
    q. Manfaat memahami tentang memadukan kemampuan diri
    r. Langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang memadukan kemampuan-kemampuan diri yang ada

93. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) u. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas	p. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok

	kedatanganya, mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. v. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. w. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. x. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	q. Merespon dan memperhatikan r. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan u. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas v. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. w. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. x. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran ee. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan ff. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) gg. Merancanakan kegiatan selanjutnya hh. Mengucapkan terimakasih ii. Memimpin Doa jj. Menutup kegiatan BKp	u. Mengajukan kesimpulan v. Memberikan kesan-keasn w. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya x. Berdoa

94. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

k. Sumber :

Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

l. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

95. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Penilaian proses mengacu pada :

p. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.

q. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.

r. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

96. Catatan Khusus : -

Ungaran, 28 November 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

97. Topik Bahasan : Bagaimana mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan
98. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
99. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
100. Bidang Bimbingan : Karir
101. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
102. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
103. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
104. Waktu Penyelenggaraan : Selasa, 1 Desember 2015
105. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
106. Metode : Diskusi
107. Tujuan Layanan :

i. Siswa dapat mempertimbangkan untuk memilih jenis sekolah lanjutan
j. Siswa dapat menentukan untuk memilih jenis sekolah lanjutan

108. Garis Besar Materi :

s. Bagaimana mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan
t. Manfaat memiliki kemampuan mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan
u. Langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang kemampuan mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan

109. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) y. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas	s. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok

	kedatanganya, mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. z. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. aa. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. bb. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	t. Merespon dan memperhatikan u. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan y. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas z. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. aa. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. bb. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran kk. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan ll. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) mm. Merancanakan kegiatan selanjutnya nn. Mengucapkan terimakasih oo. Memimpin Doa pp. Menutup kegiatan BKp	y. Mengajukan kesimpulan z. Memberikan kesan-keasn aa. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya bb. Berdoa

110. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

m. Sumber :

Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

n. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

111. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Penilaian proses mengacu pada :

s. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.

t. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.

u. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

112. Catatan Khusus : -

Ungaran, 1 Desember 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

113. Topik Bahasan : Bagaimana Menentukan Jenis Pekerjaan
114. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok (topik tugas)
115. Alokasi Waktu : 40 – 50 Menit
116. Bidang Bimbingan : Karir
117. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengembangan
118. Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX E
119. Tempat Penyelenggaraan : Depan Kelas IX E
120. Waktu Penyelenggaraan : Rabu, 2 Desember 2015
121. Pihak-pikah yang Dilibatkan : Siswa dan praktikan
122. Metode : Diskusi
123. Tujuan Layanan :

Siswa dapat menentukan jenis pekerjaan yang pantas buat dirinya

124. Garis Besar Materi :

v. Bagaimana menentukan jenis pekerjaan
w. Manfaat dapat menentukan jenis pekerjaan
x. Langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang kemempuan menentukan jenis pekerjaan

125. Uraian Kegiatan

No	Kegiatan Pemimpin Kelompok	Kegiatan Anggota Kelompok
1	Tahap Awal (pembentukan) cc. Mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatanganya,	v. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok w. Merespon dan

	mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. dd. Menyampaiakn maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. ee. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok. ff. Mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana	memperhatikan x. Siswa aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok
2	Tahap Peralihan Menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya	Merespon tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya
3	Tahap Kegiatan cc. Menguraikan tentang topik yang akan dibahas dd. Memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. ee. Melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah	Anggota kelompok secara aktif berpendapat dan mengajukan pertanyaan serta memberikan respon terhadap anggota kelompok yang lain dan mengikuti permaianan KARTU KARIR.

	diuaraikan oleh anggota kelompok. ff. Melakukan permainan KARTU KARIR, serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan.	
4	Tahap Pengakhiran qq. Mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan rr. Menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) ss. Merancanakan kegiatan selanjutnya tt. Mengucapkan terimakasih uu. Memimpin Doa vv. Menutup kegiatan BKp	cc. Mengajukan kesimpulan dd. Memberikan kesan-keasn ee. Memutuskan perencanaan kegiatan selanjutnya ff. Berdoa

126. Sumber/Bahan, Media dan Alat :

o. Sumber :

Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil). Padang : Ghalia Indonesia.

p. Alat/Media : Kertas dan alat tulis

127. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Penilaian proses mengacu pada :

v. Dapat diketahui dari keefektifan, kesungguhan, kesukarelaan dan ketertarikan siswa pada topik yang diangkat.

w. Pengungkapan pesan dan kesan serta harapan yang disampaikan pada saat pengakhiran.

x. Siswa mendapat berbagai pengalaman, informasi, opini dan saran terhadap topik terkait materi yang dibahas.

Tindak Lanjut :

Tindak lanjut dapat dilaksanakan apabila siswa merasa belum cukup dengan hasil bimbingan kelompok yang telah dicapai. Tindak lanjut dapat dilaksanakan pada proses bimbingan kelompok berikutnya.

128. Catatan Khusus : -

Ungaran, 2 Desember 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19631209 198803 2 002

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAMPIRAN 11

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Melihat Bakat dan minat yang ada Pada Diri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

C. Pelaksanaan Layanan

1. Hari, tanggal : Jumat, 13 November 2015
2. Waktu, tempat : 13.00 WIB, Depan Kelas IX E
3. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang melihat bakat dan minat

yang ada pada diri. Garis besar yang dibahas di topik ini yaitu pengertian bakat dan minat itu sendiri, manfaat memahami bakat dan minat yang ada pada diri dan langkah nyata siswa untuk memaksimalkan bakat dan minatnya. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok memahami bakat dan minatnya yang ada pada dirinya, merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

D. Evaluasi/Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
2. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

E. Analisis dari hasil penilain

1. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

2. Pengungkapan topik

   Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

F. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, November 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

G. Topik Permasalahan : Membongkar Kelebihan dan Kekurangan Diri

H. Spesifikasi Kegiatan

5. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
6. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
7. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
8. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

I. Pelaksanaan Layanan

4. Hari, tanggal : Sabtu, 14 November 2015
5. Waktu, tempat : 13.00 WIB, Depan Kelas IX E
6. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang membongkar kelebihan dan kekurangan diri. Garis besar yang dibahas di topik ini yaitu

pengertian kelebihan dan kekurangan itu sendiri, manfaat memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri dan langkah nyata siswa untuk menyikapi kelebihan dan kekurangan dirinya. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

J. Evaluasi/Penilaian

3. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
4. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

K. Analisis dari hasil penilain

3. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

4. Pengungkapan topik

   Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

L. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, November 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

M. Topik Permasalahan : Memahami diri lebih dalam (sifat-sifat yang dimiliki)

N. Spesifikasi Kegiatan

9. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan karir
10. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
11. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
12. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

O. Pelaksanaan Layanan

7. Hari, tanggal : Jumat, 20 November 2015
8. Waktu, tempat : 13.00 WIB, Depan Kelas IX E
9. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang memahami diri lebih dalam (sifat-sifat yang dimiliki). Garis besar yang dibahas di topik ini

yaitu pengertian tentang sifat yang ada pada diri, manfaat memahami sifat yang ada pada diri dan langkah nyata siswa untuk menyikapi sifat-sifat yang ada pada diri. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok memahami sifat-sifat yang ada pada dirinya lebih dalam,membuat anggota kelompok dapat bersikap lebih baik lagi merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

P. Evaluasi/Penilaian

5. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
6. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

Q. Analisis dari hasil penilain

5. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

6. Pengungkapan topik

   Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

R. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, November 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

S. Topik Permasalahan : Memahami tentang nilai-nilai kehidupan yang ada

T. Spesifikasi Kegiatan

13. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan Karir
14. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
15. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
16. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

U. Pelaksanaan Layanan

10. Hari, tanggal : Sabtu, 21 November 2015
11. Waktu, tempat : 13.00 WIB, Depan Kelas IX E
12. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang memahami tentang nilai-nilai kehidupan yang ada. Garis besar yang dibahas di topik ini

yaitu pengertian tentang nilai-nilai kehidupan yang ada, manfaat memahami nilai-nilai kehidupan yang ada dan langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang nilai-nilai kehidupan yang ada. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok memahami tentang nilai-nilai kehidupan yang ada, anggota kelompok dapat berperilaku lebih baik lagi dilingkunganya, merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

V. Evaluasi/Penilaian

7. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
8. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

W. Analisis dari hasil penilain

7. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

8. Pengungkapan topik

   Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

X. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, November 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Y. Topik Permasalahan : Menyikapi taraf Intelegensi kecerdasan diri

Z. Spesifikasi Kegiatan

17. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
18. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
19. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
20. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

AA. Pelaksanaan Layanan

13. Hari, tanggal : Jumat, 27 November 2015
14. Waktu, tempat : 13.00 WIB, Depan Kelas IX E
15. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang menyikapi taraf Intelegensi kecerdasan diri. Garis besar yang dibahas di topik ini yaitu

pengertian tentang menyikapi taraf intelegensi dan kecerdasan, manfaat menyikapi taraf intelegensi dan kecerdasan diri dan langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang informasi taraf intelegensi dan kecerdasan diri. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok dapat menyikapi dan memahami tentang taraf Intelegensi, dapat menyikapi dan memahami tentang kecerdasan dan merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

BB. Evaluasi/Penilaian

9. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
10. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

CC. Analisis dari hasil penilain

9. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

10. Pengungkapan topik

    Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

DD. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, November 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

EE. Topik Permasalahan :Berkreasi untuk memadukan kemampuan-kemampuan diri yang ada

FF. Spesifikasi Kegiatan

21. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
22. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
23. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
24. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

GG. Pelaksanaan Layanan

16. Hari, tanggal : Sabtu, 28 November 2015
17. Waktu, tempat : 13.00 WIB, Depan Kelas IX E
18. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang berkreasi untuk memadukan kemampuan-kemampuan diri yang ada. Garis besar yang

dibahas di topik ini yaitu pengertian tentang memadukan kemampuan diri, manfaat memahami tentang memadukan kemampuan diri dan langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang memadukan kemampuan-kemampuan diri yang ada. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok dapat memahami tentang bagaimana memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada diri, merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

HH. Evaluasi/Penilaian

11. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
12. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

II. Analisis dari hasil penilain

11. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

12. Pengungkapan topik

    Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

JJ. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, November 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

KK. Topik Permasalahan : Bagaimana mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan

LL. Spesifikasi Kegiatan

25. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
26. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
27. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
28. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

MM. Pelaksanaan Layanan

19. Hari, tanggal : Selasa, 1 Desember 2015
20. Waktu, tempat : 14.00 WIB, Depan Kelas IX E
21. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang bagaimana mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan. Garis besar

yang dibahas di topik ini yaitu bagaimana mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan, manfaat memiliki kemampuan mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan dan langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang kemampuan mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok dapat mempertimbangkan untuk memilih jenis sekolah lanjutan, dapat menentukan untuk memilih jenis sekolah lanjutan, merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

NN. Evaluasi/Penilaian

13. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
14. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

OO. Analisis dari hasil penilain

13. Analisis aktivitas anggota kelompok

    Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

14. Pengungkapan topik

    Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

PP. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, Desember 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAPORAN PELAKSANAAN EVALUSI DAN TINDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

QQ. Topik Permasalahan : Bagaimana Menentukan Jenis Pekerjaan

RR. Spesifikasi Kegiatan

29. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
30. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
31. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
32. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas IX E

SS. Pelaksanaan Layanan

22. Hari, tanggal : Rabu, 2 Desember 2015
23. Waktu, tempat : 14.00 WIB, Depan Kelas IX E
24. Deskripsi pelaksanaan layanan

Di tahap awal (pembentukan) pemimpin kelompok mengucapkan salam, menayakan kabar dan ucapan terimakasih atas kedatangan para anggota kelompok dan mengawali/memimpin doa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok, menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok, melakukan kesepakatan waktu dengan para anggota kelompok dan mengadakan permainan untuk menghangatkan suasana. Pada tahap awal ini anggota kelompok memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok, merespon dan memperhatikan dan aktif mengikuti permainan yang diajukan pemimpin kelompok. Setelah tahap awal selesai masuklah di tahap peralihan, ditahap ini pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kesiapan melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu ketahap kegiatan dan anggota kelompok merespon apa yang disampaikan pemimpin kelompok.

y. Di tahap kegiatan ini pemimpin kelompok Menguraikan tentang topik yang akan dibahas yaitu tentang bagaimana menentukan jenis pekerjaan. Garis besar yang dibahas di topik ini yaitu Bagaimana

menentukan jenis pekerjaan, manfaat dapat menentukan jenis pekerjaan dan langkah nyata siswa untuk menyikapi tentang kemempuan menentukan jenis pekerjaan. Pemimpin kelompok memeprsilahkan anggota kelompok untuk memberikan pendapat, pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Setelah itu pemimpin kelompok melakukan pembahasan secara bersama-sama tentang pendapat, pertanyaan maupun jawaban yang telah diuaraikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan, yaitu permainan kartu karir serta menjelaskan tata cara permaianan dan manfaat permainan kartu karir, antusias anggota kelompok mengikuti permainan kartu karir sangat tinggi dengan mencairnya suasana kehangatan didalam kegiatan bimbingan kelompok.

Masuklah ketahap pengakhiran ditahap pengakhiran ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang topik yang sudah dibahas. Pemimpin kelompok menanyakan *Understending, Comfort, Action* (UCA) kepada anggota kelompok, menyampaikan tujuan dari layanan ini yaitu agar anggota kelompok Siswa dapat menentukan jenis pekerjaan yang pantas buat dirinya, merencanakan pertemuan selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih, memimpin doa dan menutup kegiatan BKp.

TT. Evaluasi/Penilaian

15. Penilaian proses dilakukan saat kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan melihat aktivitas anggota kelompok dari awal sampai akhir.
16. Penilaian hasil dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir, anggota kelompok diberikan lembar laiseg untuk diisi.

UU. Analisis dari hasil penilain

15. Analisis aktivitas anggota kelompok

Anggota kelompok mengikuti kegiatan dengan baik. Perhatian anggota kelompok berfokus pada kegiatan bimbingan kelompok. Anggota kelompok menampilkan sikap yang cukup tertib dan sesuai harapan pemimpin kelompok.

16. Pengungkapan topik

    Anggota kelompok terbuka dalam mengungkapkan masalah dan pendapat. Respon yang diberikan anggota kelompok yang lain sangat mendukung.

VV. Rencana tindak lanjut

Jika topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok dirasa belum cukup, maka dapat ditindak lanjuti dipertemuan selanjutnya.

Semarang, Desember 2015
Praktikan

Agus Priambodo
NIM. 1301411007

LAMPIRAN 12

RAHASIA

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : .....

Jenis Layanan : .....Perorangan / Kelompok *)

Pemberi Layanan **:** Agus Priambodo

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
   .....
   .....
   .....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
   .....
   .....
   .....
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
   .....
   .....
   .....
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
   .....
   .....
   .....
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
   .....

.....
.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
.....
.....

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

....., ...

.....

***) Coret salah satu**

LAMPIRAN 13

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Jumat, 13 November 2015
Topik : Melihat bakat dan minat yang ada pada diri
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Sabtu, 14 November 2015
Topik : Membongkar kelebihan dan kekurangan diri
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Jumat, 20 November 2015
Topik : Memahami diri lebih dalam (sifat-sifat yang dimiliki)
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Sabtu, 21 November 2015
Topik : Memahami tentang nilai-nilai kehidupan yang ada
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Jumat, 27 November 2015
Topik : Menyikapi taraf intelegensi kecerdasan diri
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Sabtu, 28 November 2015
Topik : Berkreasi untuk memadukan kemampuan-kemampuan diri yang ada
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Selasa, 1 Desember 2015
Topik : Bagaimana mempertimbangkan dan menentukan sekolah lanjutan
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

DAFTAR HADIR
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

Tanggal Layanan : Rabu, 2 Desember 2015
Topik : Bagaimana menentukan jenis pekerjaan
Pemberi Layanan : Agus Priambodo

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Alda Ryan Yuliana	1.	
2.	Akbar Gilang Ramadhan		2.
3.	Dony Abrian Yudha Satria	3.	
4.	Fahiza Alifroaini Abqri Reksowijoyo		4.
5.	Fatikha Maulida Izzati	5.	
6.	Hasna Jilan Anjaina		6.
7.	Hosa Abirama Kalandara	7.	
8.	Rr. Fadilla Chandara Ayu Rahmadewi		8.
9.	Tri Mardi Aditya Nandyan Saputra	9.	
10.	Yoga Irawan		10.

LAMPIRAN 14

HASIL *POST-TEST*

Responden	BUTIR ITEM														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4
R2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4
R4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5
R5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5
R6	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4
R7	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4
R8	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5
R9	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4
R10	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4
Jumlah	40	41	31	34	42	41	42	34	35	42	41	32	35	43	43

Responden	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R1	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	4	3	3
R2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
R3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3
R4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4
R5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R6	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4
R7	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
R8	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3
R9	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3
R10	3	3	4	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3
Jumlah	33	35	42	42	33	35	42	44	43	33	44	44	43	35	35
S Nyata	1159														
S Ideal	1500														
Persentase	77,27														
Kriteria	Positif														

Responden	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
R1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
R2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
R3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
R5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
R6	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3
R7	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
R8	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3
R9	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4
R10	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	3	3
Jumlah	44	41	36	37	43	42	34	34	42	44	41	36	37
S Nyata	511												
S Ideal	650												
Persentase	78,62												
Kriteria	Positif												

Responden	skor nyata	skor ideal	persentase	Kriteria
R1	159	215	73,95	Positif
R2	183	215	85,12	Sangat Positif
R3	160	215	74,42	Positif
R4	162	215	75,35	Positif
R5	173	215	80,47	Positif
R6	164	215	76,28	Positif
R7	178	215	82,79	Positif
R8	160	215	74,42	Positif
R9	172	215	80,00	Positif
R10	159	215	73,95	Positif

LAMPIRAN 15

HASIL
IKMS

BIDANG	NO	RENCANA MATERI LAYANAN	JUMLAH JAWABAN	PROSENTASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)
PRIBADI	1	Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	18	50,0%	SEGERA
	2	Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	4	11,1%	SEDANG
	3	Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	21	58,3%	SEGERA
	4	Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	18	50,0%	SEGERA
	5	Orientasi pada koperasi dan kantin sekolah.	4	11,1%	SEDANG
		Mengenal program upacara sekolah dan mencoba berlatih menjadi petugas upacara			
SOSIAL	6	Orientasi dengan teman dalam satu kelas.	18	50,0%	SEGERA
	7	Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	13	36,1%	TINGGI
	8	Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	3	8,3%	RENDAH
	9	Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	20	55,6%	SEGERA
	10	Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.	8	22,2%	TINGGI
		Mengadakan kegiatan bakti sosial			
BELAJAR	11	Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	21	58,3%	SEGERA
	12	Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	22	61,1%	SEGERA
	13	Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.	10	27,8%	TINGGI
	14	Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	11	30,6%	TINGGI
	15	Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	7	19,4%	SEDANG

		Orientasi pada perpustakaan sekolah			
KARIR	16	Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	13	36,1%	TINGGI
	17	Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	14	38,9%	TINGGI
	18	Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.	7	19,4%	SEDANG
	19	Orientasi tentang tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	9	25,0%	TINGGI
	20	Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.	21	58,3%	SEGERA
		Kegiatan lomba-lomba di akhir pekan orientasi siswa			
PRIBADI	21	Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	11	30,6%	TINGGI
	22	Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	16	44,4%	SEGERA
	23	Informasi tentang kultur sekolah.	9	25,0%	TINGGI
	24	Informasi tentang cara mengisi waktu luang.	15	41,7%	SEGERA
	25	Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	14	38,9%	TINGGI
		Meningkatkan keimanan, kejujuran dan toleransi			
SOSIAL	26	Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.	15	41,7%	SEGERA
	27	Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	14	38,9%	TINGGI
	28	Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	8	22,2%	TINGGI
	29	Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	17	47,2%	SEGERA
	30	Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	19	52,8%	SEGERA
		Memupuk rasa kebangsaan, cinta tanah air dan demokratis			
BELAJAR	31	Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	18	50,0%	SEGERA
	32	Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	16	44,4%	SEGERA

	33	Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	8	22,2%	TINGGI
	34	Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	19	52,8%	SEGERA
	35	Informasi tentang cara belajar kelompok.	8	22,2%	TINGGI
		Mengembangkan budaya membaca			
KARIR	36	Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	15	41,7%	SEGERA
	37	Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	18	50,0%	SEGERA
	38	Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	6	16,7%	SEDANG
	39	Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	7	19,4%	SEDANG
	40	Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	12	33,3%	TINGGI
		Mendorong diri untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masa depan dan menghargai karya cipta orang lain.			
PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.	1	2,8%	RENDAH
	42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	9	25,0%	TINGGI
	43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	1	2,8%	RENDAH
	44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	2	5,6%	RENDAH
	45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.	2	5,6%	RENDAH
	47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	4	11,1%	SEDANG
	48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	13	36,1%	TINGGI
	49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.	3	8,3%	RENDAH
	50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM

BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	1	2,8%	**RENDAH**
	52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	13	36,1%	**TINGGI**
	53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	54	Kelompok belajar tidak cocok.	2	5,6%	**RENDAH**
	55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	1	2,8%	**RENDAH**
KARIR	56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.	9	25,0%	**TINGGI**
	57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	8	22,2%	**TINGGI**
	58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	7	19,4%	**SEDANG**
	59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	5	13,9%	**SEDANG**
PRIBADI	61	Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	8	22,2%	**TINGGI**
	62	Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	6	16,7%	**SEDANG**
	63	Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.	24	66,7%	**SEGERA**
	64	Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.	15	41,7%	**SEGERA**
	65	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	13	36,1%	**TINGGI**
		Berlatih disiplin dan bertangggung jawab			
SOSIAL	66	Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.	2	5,6%	**RENDAH**
	67	Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	3	8,3%	**RENDAH**
	68	Berlatih memiliki kemampuan untuk berbicara dengan lawan jenis.	8	22,2%	**TINGGI**
	69	Berlatih memiliki kemampuan untuk bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**

	70	Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
		Menumbuhkan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.			
BELAJAR	71	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	2	5,6%	**RENDAH**
	72	Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.	4	11,1%	**SEDANG**
	73	Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	5	13,9%	**SEDANG**
	74	Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	15	41,7%	**SEGERA**
	75	Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	6	16,7%	**SEDANG**
		Menumbuhkan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam belajar, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.			
KARIR	76	Berlatih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamflet.	1	2,8%	**RENDAH**
	77	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	13	36,1%	**TINGGI**
	78	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	1	2,8%	**RENDAH**
	79	Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	4	11,1%	**SEDANG**
	80	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	4	11,1%	**SEDANG**
		Mengembangkan sikap mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.			
PRIBADI	81	Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	9	25,0%	**TINGGI**

	82	Masalah selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	3	8,3%	**RENDAH**
	83	Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	2	5,6%	**RENDAH**
	84	Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	11	30,6%	**TINGGI**
	85	Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	3	8,3%	**RENDAH**
SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	11	30,6%	**TINGGI**
	87	Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	5	13,9%	**SEDANG**
	88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	1	2,8%	**RENDAH**
	89	Minder dengan teman di kelas.	3	8,3%	**RENDAH**
	90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	8	22,2%	**TINGGI**
	92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	6	16,7%	**SEDANG**
	93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	1	2,8%	**RENDAH**
	94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	3	8,3%	**RENDAH**
	95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	2	5,6%	**RENDAH**
KARIR	96	Selalu khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	3	8,3%	**RENDAH**
	97	Bingung belum memiliki cita-cita.	6	16,7%	**SEDANG**
	98	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	1	2,8%	**RENDAH**
	99	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	100	Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	4	11,1%	**SEDANG**
PRIBADI	101	Bahaya rokok, miras dan narkoba.	11	30,6%	**TINGGI**

	102	Perbedaan individu.	3	8,3%	**RENDAH**
	103	Penyebab dan dampak tawuran.	9	25,0%	**TINGGI**
	104	Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	15	41,7%	**SEGERA**
	105	Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	12	33,3%	**TINGGI**
SOSIAL	106	Toleransi dan solidaritas.	13	36,1%	**TINGGI**
	107	Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	10	27,8%	**TINGGI**
	108	Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	12	33,3%	**TINGGI**
	109	Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	7	19,4%	**SEDANG**
	110	Dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	7	19,4%	**SEDANG**
BELAJAR	111	Kiat belajar mandiri.	2	5,6%	**RENDAH**
	112	Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	8	22,2%	**TINGGI**
	113	Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	16	44,4%	**SEGERA**
	114	Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	3	8,3%	**RENDAH**
	115	Kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	3	8,3%	**RENDAH**
KARIR	116	Cara memilih pekerjaan.	10	27,8%	**TINGGI**
	117	Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	8	22,2%	**TINGGI**
	118	Tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.	5	13,9%	**SEDANG**
	119	Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	8	22,2%	**TINGGI**
	120	Kiat menghadapi semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	9	25,0%	**TINGGI**
PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	3	8,3%	**RENDAH**
	122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	6	16,7%	**SEDANG**
	123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	2	5,6%	**RENDAH**

	124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	7	19,4%	**SEDANG**
	125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.	1	2,8%	**RENDAH**
SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	4	11,1%	**SEDANG**
	127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	3	8,3%	**RENDAH**
	128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.	1	2,8%	**RENDAH**
	129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	11	30,6%	**TINGGI**
	132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	6	16,7%	**SEDANG**
	133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	1	2,8%	**RENDAH**
	134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	7	19,4%	**SEDANG**
	135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	14	38,9%	**TINGGI**
KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	7	19,4%	**SEDANG**
	137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.	1	2,8%	**RENDAH**
	138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	7	19,4%	**SEDANG**

	142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.	4	11,1%	**SEDANG**
	143	Ingin membatu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	10	27,8%	**TINGGI**
	144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	2	5,6%	**RENDAH**
	145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	2	5,6%	**RENDAH**
SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	9	25,0%	**TINGGI**
	148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	5	13,9%	**SEDANG**
	149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	6	16,7%	**SEDANG**
	150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	9	25,0%	**TINGGI**
	153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	2	5,6%	**RENDAH**
	155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	6	16,7%	**SEDANG**
	157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	11	30,6%	**TINGGI**

	158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	3	8,3%	**RENDAH**
	160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	6	16,7%	**SEDANG**
PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.	1	2,8%	**RENDAH**
	162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	1	2,8%	**RENDAH**
	165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	4	11,1%	**SEDANG**
	167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	5	13,9%	**SEDANG**
	168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	1	2,8%	**RENDAH**
	169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.	1	2,8%	**RENDAH**
	170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	2	5,6%	**RENDAH**
	173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	1	2,8%	**RENDAH**
	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**

	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	1	2,8%	**RENDAH**
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.	2	5,6%	**RENDAH**
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	0	0,0%	**TIDAK MASUK PROGRAM**
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	1	2,8%	**RENDAH**

LAMPIRAN 16

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan : Mengetahui sikap pilihan karir siswa
2. Interviewer : Mahasiswa
3. Pelaksanaan : 22 Juli 2015
4. Aspek :
   a. Bagaimanakah sikap para siswa dalam memilih karir dimasa depannya?
   b. Apakah sikap para siswa bisa dalam merencanakan karirnya dimasa depanya?
   c. Apakah sikap para siswa bisa dalam menyikapi kekurangan dan kelebihanya?
   d. Apakah sikap para siswa bisa dalam mengarahkan minatnya?
   e. Apakah siswa bisa memadukan kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya?
   f. Apakah sikap siswa bisa dalam memilih pekerjaan yang tepat untuk dirinya?
   g. Apakah sikap siswa bisa dalam menentukan sekolah lanjutan yang tepat untuk dirinya?

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 UNGARAN
Jalan : Diponegoro 197 Telp./ Fax. (024) 6921083 Ungaran 50514 – Kab. Semarang
E mail : smpn1_ungaran@yahoo.co.id. Website : www.smp1ungaran.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/626/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Ungaran menerangkan bahwa :

Nama	:	**Agus Priambodo**
NIM	:	1301411007
Jurusan/Prodi	:	Bimbingan dan Konseling

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian Jurusan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran pada tanggal 4 November s.d 30 November 2015.

Penelitian tersebut untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Kartu Karir Terhadap Sikap Pilihan Karir Siswa di SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 8 Desember 2015
Kepala Sekolah
Ka. Tata Usaha

Wardoyo
NIP. 19600607 198602 1 003